

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
METODE COURSE REVIEW HORAY SETTING KOOPERATIF PADA
SISWA KELAS VII MTS AISIYAH SUNGGUMINASA**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

SRI RAHAYU

10536475414

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SRI RAHAYU**, NIM **10536 4754 14** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: **208 Tahun 1440 H/2018 M**, tanggal 30 Syafar 1440 H / 09 November 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Kamis tanggal 22 November 2018.

Makassar, 14 Rabiul Awal 1440 H
22 November 2018 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.Pd., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Baharullah, M.Pd.**
4. Dosen Penguji : 1. **Prof. Dr. H. Irwan Akib, M.Pd.**
2. **Mukhlis, S.Pd., M.Pd.**
3. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.**
4. **Sri Satriani, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh :
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411) 866132 Fax. (0411) 860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay Setting* Kooperatif pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa
Nama Mahasiswa : SRI RAHAYU
NIM : 105364784
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dra. Hastuty Musa, M.Si

Pembimbing II

Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Akih, M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934

Ketua Prodi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM : 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SRI RAHAYU**
Nim : **10536 4754 14**
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Skripsi : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa**

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM Penguji adalah ASLI hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciplakan dan tidak dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, September 2018

Yang membuat pernyataan

Sri Rahayu



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : SRI RAHAYU

N I M : 10536 47354 14

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya. Saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (*plagiat*) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya pada point 1, 2, dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, September 2018

Yang Membuat Perjanjian



Sri Rahayu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Selalu Ada Harapan Dalam Do'a Dan
Selalu Ada Jalan Dalam Usaha
Tukup Percaya Bahwa Janji Allah Itu Pasti
"Inna Ma'al 'Usri Yusra",*

*Sesungguhnya rahmat Allah
sangat dekat kepada orang yang
berbuat baik (Al-A'raf 56)*

Syukur Alhamdulillah Allah Subhanahuwata'ala memperkenankanku mempersembahkan karya ini untuk mereka yang selalu menyayangi dan mendukungku, terutama mama yang biasa kusebut "My Everything", tetta yang kusebut "My First Love", kakak-kakakku, tante Aminah, Diagram 14. Adan teman-temanku yang selalu mendoakan setiap langkahku dan mendorongku untuk terus melangkah maju.

Semoga Allah Subhanahuwata'ala senantiasa melindungi kita dalam meraih Ridho-Nya. Aamiin.

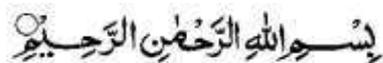
ABSTRAK

Sri Rahayu, 2018. Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Penerapan Metode Course Review Horay Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa. Skripsi Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing: Hastuty Musa dan Ernawati.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay yang dilihat dari ketercapaian hasil belajar, aktivitas dan respon siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran Course Review Horay. Permasalahan yang muncul pada saat proses pembelajaran matematika yaitu (1) siswa kurang berminat dalam belajar matematika, karena siswa menganggap pelajaran tersebut sangat sulit untuk dipahami, (2) kurangnya motivasi belajar siswa, karena proses pembelajaran yang monoton, dan (3) siswa kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa menganggap matematika itu adalah pelajaran yang membosankan sehingga pembelajaran matematika tidak berjalan secara efektif. Maka peneliti menggunakan metode pembelajaran Course Review Horay karena dapat mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimental dengan The one-group pretest-posttest design. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Aisyiyah Sungguminasa. Populasi diambil adalah seluruh siswa kelas VIIMTs Aisyiyah Sungguminasa yang terdiri dari 3 kelas. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII.A Mts Aisyiyah Sungguminasa sebanyak 26 orang sebagai kelas eksperimen/percobaan dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay yang dipilih secara Cluster Random Sampling. Teknik pengumpulan data yaitu test (pretest dan posttest), observasi dan dokumentasi, setelah data test dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan analisis statistik. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (1) keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay sebesar 3,75 dengan kategori sangat baik, (2) nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa adalah 81,15 dan standar deviasi 7,614. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa atau 92%. Rata-rata nilai gain ternormalisasi 0,56 berada pada kategori sedang. (3) Rata-rata persentase aktivitas positif siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa sebanyak 83% dan rata-rata respon positif siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa 87%. Hasil analisis inferensial menunjukkan nilai p adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, dan uji proporsi diperoleh nilai $z_{hitung} > z_{tabel}$ yakni $2,048 > 1,645$ yang berarti bahwa metode Course Review Horay Setting efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci :Efektivitas, Pembelajaran Matematika dan Metode Pembelajaran Course Review Horay

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang senantiasa memberi berbagai karunia dan nikmat yang tiada terhitung kepada seluruh makhluk-Nya. Demikian pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau dan kepada kaum muslimin yang senantiasa memperjuangkan risalah-Nya.

Skripsi diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan data hasil observasi sebelum dan setelah penelitian di MTs Aisyiyah Sungguminasa.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, tidak sedikit mendapat hambatan dan kesulitan yang dialami penulis. Namun, berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga hambatan dan kesulitan dapat diatasi.

Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Ucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Bapak **Prof. DR. H. Abd. Rahman Rahim, S.E., M.M.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Mukhlis, S.Pd., M.Pd.** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

4. Bapak **Dr. Alimuddin, M.Si.** selaku Ketua P3MP Jurusan Matematika Universitas Negeri Makassar.
5. Bapak **Drs. H. Nurdin, M.Pd.** selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu membimbing dan memotivasi penulis.
6. Ibu **Dra. Hastuty Musa, M.Si.** selaku pembimbing I dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
7. Ibu **Ernawati, S.Pd., M.Pd.** selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama penyusunan skripsi.
8. Bapak **Dr. Ilham Minggu, M.Si.** selaku validator I yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan instrumen Penelitian.
9. Bapak **Nasrullah, S.Pd., M.Pd.** selaku validator II yang selalu meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam penyusunan instrumen Penelitian.
10. Ibu **Dra. Sumiyati M.** selaku kepala sekolah MTs Aisyiyah Sungguminasa yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.
11. Ibu **Kapriana Eka Putri, S.PdI.** selaku guru matematikakelasVII Mts Aisyiyah Sungguminasa yang telah bersedia menjadi narasumber untuk observasi sekaligus observer dalam penelitian ini.
12. Orang tua dan keluargaku tercinta yang tak henti mendoakan dan selalu memberi dukungan.
13. Teman-teman mahasiswa khususnya Kacupil yang selalu bekerjasama, sehingga penulisan skripsi ini berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
14. Siswa-siswi MTs Aisyiyah Sungguminasa yang dengan senang hati menerima penulis.
15. Serta semua pihak yang telah ikut serta memberikan bantuannya, yang tidak sempat disebutkan namanya.

Semoga bantuan, bimbingan, saran, dan kritikan yang bersifat membangun yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan dan Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, maupun dunia pendidikan pada umumnya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Makassar, Oktober 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, PENELITIAN RELEVAN, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.	8
A. Kajian Pustaka.	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Pengertian Pembelajaran.....	9
3. Efektivitas Pembelajaran.....	10
4. Pembelajaran Matematika.....	13
5. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning).....	13
6. Metode Pembelajaran.....	15
7. Metode Course Review Horay	16
B. Penelitian Relevan	20
C. Kerangka Pikir.	20

D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Variabel dan Desain Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel	26
D. Definisi Operasional Variabel	27
E. Prosedur Penelitian	28
F. Instrument Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan data	30
H. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
1. Analisis Statistika Deskriptif	39
2. Analisis Statistika Inferensial	47
B. Pembahasan	50
1. Keterlaksanaan Pembelajaran	50
2. Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Metode Course Review Horay	50
3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay	52
4. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. Simpulan	55
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif.....	14
Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran yang akan Diterapkan.....	18
Tabel 3.1 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketetapan Depdiknas.....	32
Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Aisyiyah Sungguminasa.....	32
Tabel 3.3 Kriteria Nilai N-Gain	33
Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Pretest Siswa Kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa	40
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa.....	41
Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika (Posttest)Siswa Kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa.....	42
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika (Posttest)Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa	43
Tabel 4.5 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa Setelah Penerapan MetodeCourse Review Horay.....	44
Tabel 4.6 Deskripsi PeningkatanHasilBelajar Matematika Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa Setelah Penerapan MetodeCourse Review Horay	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir.....	22

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Shulman (dalam Rusman, 2016:231) pendidikan merupakan proses membantu orang mengembangkan kapasitas untuk belajar bagaimana menghubungkan kesulitan mereka dengan teka-teki yang berguna untuk membentuk masalah.

Pendidikan dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Qoqo, 2013).

Kualitas pendidikan sampai saat ini masih tetap merupakan suatu masalah yang paling menonjol pada setiap usaha pembangunan sistem pendidikan nasional. Salah satu komponen yang berkenaan dengan masalah kualitas pendidikan adalah proses belajar mengajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil studi PISA (Program for International Student Assessment) tahun 2015 yang menunjukkan Indonesia baru bisa menduduki peringkat 69 dari 76 negara, (Sukisury, 2016). Untuk itulah pemerintah dan kalangan lembaga pendidikan harus lebih fokus pada kualitas pendidikan yang dinilai masih jalan di tempat dengan melakukan berbagai kegiatan atau upaya untuk mengatasi masalah pendidikan tersebut.

Matematika merupakan suatu pelajaran yang tersusun secara beraturan, logis, berjenjang dari yang paling mudah hingga yang paling rumit (Dedi, 2013). Matematika juga merupakan salah satu ilmu dasar yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar sampai pada Perguruan Tinggi. Matematika memegang peranan penting dan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan lainnya.

Pada umumnya, siswa berpendapat bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit dan menakutkan. Sebagian besar siswa menganggapnya sebagai momok yang menakutkan di sekolah. Selain itu, banyak keluhan dari para siswa tentang cara mengajar guru yang monoton dan membosankan. Hal ini menjadikan siswa sebagai pendengar pasif di dalam kelas dan guru sebagai sumber informasi satu-satunya karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam pembelajaran matematika siswa sebaiknya dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum matematika yang telah dipelajarinya. Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di MTs Aisyiyah Sungguminasa, guru dalam proses pembelajaran sangat bergantung pada metode ceramah dan pemberian tugas. Dimana guru menjelaskan materi dari awal sampai akhir pelajaran dan disertai dengan contoh soal, kemudian siswa diberikan beberapa soal untuk latihan. Hal ini menyebabkan siswa pasif dalam proses

pembelajaran, karena pembelajaran yang berlangsung lebih berpusat pada guru dan komunikasi satu arah sehingga siswa kurang termotivasi dalam belajar matematika, lebih banyak mendengarkan dan mencatat. Di sela-sela proses pembelajaran berlangsung guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami tetapi hanya seorang atau dua orang siswa yang bertanya karena merasa takut untuk mengeluarkan pendapatnya, sehingga guru menganggap bahwa siswa sudah memahami materi yang telah diajarkan. Namun yang paling terlihat pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa yaitu: (1) siswa kurang berminat dalam belajar matematika, karena siswa menganggap pelajaran tersebut sangat sulit untuk dipahami, (2) kurangnya motivasi belajar siswa, karena proses pembelajaran yang monoton, dan (3) siswa kurang fokus saat proses pembelajaran berlangsung, karena siswa menganggap matematika itu adalah pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu, pembelajaran matematika tidak berjalan secara efektif. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa mengatakan bahwa hanya sedikit siswa yang mencapai rata-rata standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=65) sedangkan siswa lain yang belum mencapai rata-rata standar KKM lebih dari 60%.

Penerapan metode Course Review Horay dalam pembelajaran matematika adalah salah satu cara untuk mengatasi masalah tersebut. Menurut Huda (2016:229) Course Review Horay merupakan metode pembelajaran

yang termasuk dalam pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar wajib berteriak “horee”. Metode ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal. Selain itu metode ini juga membantu dalam memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian eksperimen dengan judul **“Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay Setting Kooperatif pada Siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pembelajaran matematika melalui metode Course Review Horay efektif diterapkan pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa?”

Secara operasional untuk menjawab permasalahan tersebut dapat dilihat dari indikator keefektifan yang dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa besar ketercapaian hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran Course Review Horay?
2. Bagaimana aktivitas siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran Course Review Horay?

3. Bagaimana respon siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran Course Review Horay?

Keterlaksanaan pembelajaran tetap dianalisis karena merupakan syarat terlaksananya proses pembelajaran.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Efektifitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay setting kooperatif pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa”.

Adapun jawaban dari pertanyaan penelitian berdasarkan rumusan masalah adalah :

1. Untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa sebelum dan setelah penerapan metode pembelajaran Course Review Horay.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa dalam mengikuti pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran Course Review Horay.
3. Untuk mengetahui respon siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode pembelajaran Course Review Horay.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan dalam perkembangan ilmu pendidikan di sekolah dan menambah wawasan ilmu pengetahuan serta menjadi pendukung teori dalam kegiatan penelitian selanjutnya, khususnya tentang penerapan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, keterampilan dan pengalaman peneliti khususnya tentang penelitian yang menerapkan metode pembelajaran Course Review Horay dalam pembelajaran matematika.

b. Bagi Guru

Penerapan metode pembelajaran Course Review Horay diharapkan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan metode tersebut, dan dapat menjadi salah satu alternatif guru dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran matematika.

c. Bagi Siswa

Penerapan metode pembelajaran Course Review Horay dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, keterampilan sosial, kemampuan berpikir kritis, meningkatkan motivasi, dan meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran matematika sehingga selama pembelajaran berlangsung siswa dapat lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa dapat meningkat sesuai yang diharapkan.

d. Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran Course Review Horay dapat menumbuhkan kerjasama antara guru dan siswa yang berdampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan dapat menjadi dasar atau acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terutama mengenai proses belajar mengajar di kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Belajar

Belajar secara umum diartikan sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir (Trianto, 2015: 18). Sedangkan Morgan (dalam Suprijono, 2016:2) mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman.

Gagne (dalam Suprijono, 2016:2) belajar adalah suatu perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Sedangkan menurut Winkel (dalam Riyanto, 2014: 5) belajar suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, keterampilan, dan nilai-sikap. Perubahan ini bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Lebih lanjut, belajar adalah suatu proses untuk mengubah performansi yang tidak terbatas pada keterampilan, tetapi juga meliputi fungsi-fungsi, seperti Skill, persepsi, emosi, proses berpikir, sehingga dapat menghasilkan perbaikan performansi (Riyanto 2014: 6).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan kepribadian manusia dimana perubahan tersebut ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, daya pikir, dan lain-lain.

2. Pengertian Pembelajaran

Menurut Muhaimin (dalam Riyanto, 2014: 131) pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien. Sedangkan menurut Nasution (dalam Fathurrohman, 2015:27), pembelajaran adalah suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan siswa sehingga terjadi proses belajar.

Menurut Degeng (dalam Fathurrohman, 2015:28), pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa. Pembelajaran memusatkan pada bagaimana membelajarkan siswa dan bukan pada apa yang dipelajari siswa. Sedangkan Nata (dalam Fathurrohman, 2015:17) menyebutkan bahwa pembelajaran adalah usaha membimbing siswa dan menciptakan lingkungan yang terjadinya proses belajar untuk belajar.

Pembelajaran dapat di definisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Komalasari, 2014:3).

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses atau cara yang diatur sedemikian rupa untuk membantu seseorang atau sekelompok orang dalam menciptakan proses belajar yang lebih efektif dan efisien.

3. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata dasar efektif. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil yang merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan intruksional khususnya yang telah dicanangkan. Menurut Ardi (2017: 6), efektivitas berasal dari kata “efektif”, dalam kamus besar Bahasa Indonesia “efektif” berarti: (1) ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), (2) dapat membawa hasil, berhasil guna. Sedangkan efektivitas berarti: (1) keadaan berpengaruh: hal berkesan, (2) keberhasilan usaha atau tindakan.

Menurut Simon (dalam Muanley, 2016) efektivitas diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan hal yang tepat atau menyelesaikan sesuatu dengan baik. Sedangkan Hidayat (dalam Noe, 2009) efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana semakin besar presentase target yang dicapai, semakin tinggi pula efektivitasnya”.

Menurut Rohmawati (2015: 17), efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah,

sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa.

Adapun indikator keefektifan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hasil Belajar

Menurut Suprijono (2016: 5) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Hasil belajar matematika yang dimaksud adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran setelah melalui proses pembelajaran matematika dengan penerapan metode pembelajaran Course Review Horay, yang dilihat dari hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan baik secara individu maupun secara klasikal.

Siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 65, ketuntasan klasikal minimal 75% siswa yang tuntas dan peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah diberikan perlakuan berada pada kategori minimal sedang dengan nilai gain ternormalisasi $\geq 0,3$.

b. Aktivitas Siswa

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, aktivitas artinya “kegiatan atau keaktifan”. Aktivitas adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan pengetahuan.

Aktivitas belajar merupakan proses komunikasi antara siswa dalam lingkungan kelas baik dari hasil proses interaksi siswa dengan guru dan siswa dengan siswa sehingga menghasilkan perubahan akademik. Pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan

penentuan informasi (pengetahuan). Hal ini berarti siswa harus terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa dikatakan aktif dikelas apabila siswa:

- a) Memahami masalah yang diajukan
- b) Merencanakan penyelesaian masalah
- c) Menyelesaikan masalah yang diajukan oleh guru
- d) Melakukan pemeriksaan ulang dari penyelesaian yang mereka lakukan
- e) Membuat kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan komunikasi dengan guru maupun siswa lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sehingga aktivitas guru juga tetap peneliti analisis untuk melihat keterlaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru namun tidak menjadi indikator dalam penelitian ini.

c. Respon Siswa

Menurut Dimiyati (2009: 9) respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Dalam hal ini terkhusus pada metode pembelajaran yang digunakan. Respon siswa dibagi menjadi dua, yaitu respon positif dan negatif. Respon siswa positif merupakan tanggapan perasaan senang, setuju atau merasakan terdapat kemajuan setelah pelaksanaan suatu metode pembelajaran sedangkan respon negatif adalah sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembelajaran adalah keberhasilan suatu usaha atau tindakan yang menyatakan seberapa besar kriteria keefektifan telah tercapai dalam suatu proses pembelajaran. Dalam hal ini pembelajaran matematika.

4. Pembelajaran Matematika

Menurut Rahayu (dalam Yuriniky, 2016) hakikat pembelajaran matematika adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan yang memungkinkan seseorang (si pelajar) melaksanakan kegiatan belajar matematika dan pembelajaran matematika harus memberikan peluang kepada siswa untuk berusaha dan mencari pengalaman tentang matematika

Menurut Suherman (2003: 253) matematika merupakan disiplin ilmu tentang cara berpikir dan mengelola logika, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Hampir semua bidang tidak lepas dengan penerapan ilmu matematika, sehingga pelajaran matematika dianggap mata pelajaran yang penting untuk dipelajari.

Suherman (dalam Yuriniky, 2016) mengemukakan bahwa dalam pembelajaran matematika para siswa dibiasakan untuk memperoleh pemahaman melalui pengalaman tentang sifat-sifat yang dimiliki dan yang tidak dimiliki dari sekumpulan objek.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika adalah suatu proses menciptakan suasana belajar yang memungkinkan untuk mencari pengalaman dan memperoleh pemahaman tentang matematika.

5. Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)

Istilah cooperative sering dimaknai dengan acting together with a common purpose (tindakan bersama dengan tujuan bersama). Istilah ini mengandung pengertian bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. Ada juga yang mendefinisikan istilah cooperative sebagai belajar kelompok atau kerja sama

atau biasa dikatakan sebagai cara individu mengadakan relasi dan bekerja sama dengan individu lain untuk mencapai tujuan bersama; Wendy Jolliffe (dalam Faturrohman 2015: 44).

Artz dan Newman (dalam Huda 2016: 32) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai *small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal* (kelompok kecil pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan yang sama).

Huda (2016: 32) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif bergantung pada efektivitas kelompok-kelompok siswa. Pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran dimana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.

Berdasarkan uraian yang ada maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) adalah suatu pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja sama secara berkelompok untuk mencapai tujuan yang sama.

Tabel 2.1 Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Fase	Tingkah Laku Guru
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.
Fase 2: Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Fase 3: Mengorganisasi siswa ke dalam	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk

kelompok kooperatif	kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Fase 5: Evaluasi	Guru mnevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil karyanya.
Fase 6: Memberikan penghargaan	Guru mencari cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok

Ibrahim, dkk (dalam Trianto, 2015: 117)

6. Metode Pembelajaran

Menurut Sunardi (2014) pembelajaran merupakan sebuah perencanaan yang utuh dan bersistem dalam menyajikan materi pelajaran. Metode pembelajaran dilakukan secara teratur dan bertahap dengan cara yang berbeda-beda untuk mencapai tujuan tertentu dibawah kondisi yang berbeda. Metode pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seorang guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Santi (2016) metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Dapat juga disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru sebagai media untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini mendorong seorang guru untuk mencari metode yang tepat dalam penyampaian

materi agar dapat diserap dengan baik oleh siswa. Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pemilihan dan penggunaan metode mengajar.

Dari berbagai uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah seperangkat cara yang dipilih oleh guru dalam menyampaikan pelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan hasil yang efektif dan efisien.

7. Metode Course Review Horay

a. Pengertian Metode Course Review Horay

Menurut Huda (2016:229) Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif. Metode pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar wajib berteriak “horee”. Metode ini bertujuan untuk menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, selain itu metode ini juga membantu dalam memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok.

Marlengen (2013) menyatakan bahwa metode Course Review Horay dalam pembelajaran matematika, berusaha untuk menguji sampai dimana pemahaman yang dimiliki oleh siswa. selanjutnya guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang berkompetisi untuk mendapatkan poin sebanyak-banyaknya dengan menjawab benar pertanyaan dari guru yang dibacakan secara acak. Dengan demikian siswa mampu berpikir lebih cepat dan memiliki motivasi dalam diri mereka masing-masing

Menurut Latifa Rachmawati (dalam Marlengen: 2013) pembelajaran melalui metode Course Review Horay dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan

penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti untuk membantu siswa yang kesulitan dalam mempelajari konsep-konsep pada matematika, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal

Dari beberapa uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode Course Review Horay adalah suatu metode pembelajaran untuk menguji pemahaman dimana siswa dibagi dalam beberapa kelompok kecil yang berkompetisi dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok untuk dapat menjawab soal sebanyak-banyaknya serta memperoleh penghargaan kooperatif.

b. Langkah-langkah Metode Course Review Horay dalam Pembelajaran Matematika

Langkah-langkah metode Course Review Horay adalah:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai,
- 2) Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi,
- 3) Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab untuk menguji pemahaman,
- 4) Siswa diminta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa,
- 5) Guru kemudian membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan dan langsung di diskusikan dan kalau benar dalam kotak di isi tanda (\surd) jika salah dengan tanda (X),

- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda (\surd) vertikal, horisontal atau diagonal harus berteriak hore (Suprijono, 2016:148).

Berdasarkan langkah-langkah di atas maka implementasi metode Course Review Horay adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Langkah-Langkah Pembelajaran yang akan Diterapkan dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa
<p>Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <ol style="list-style-type: none">Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapaiMemotivasi siswa agar siswa senantiasa belajar dan saling bekerja sama dalam belajar.	<p>Siswa mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan guru</p> <p>Siswa mendengarkan dan menyimak motivasi dari guru</p>
<p>Fase 2: Menyajikan informasi</p> <ol style="list-style-type: none">Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi pelajaranMengajukan beberapa pertanyaan dan memancing siswa untuk bertanya seputar materi yang telah disajikan	<p>Siswa melihat, mengamati, mendengarkan dan menyimak apa yang disampaikan guru</p> <p>Siswa diminta menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p>
<p>Fase 3: Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif</p> <ol style="list-style-type: none">Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu siswa agar	<p>Siswa mengikuti arahan guru dalam membentuk kelompok dengan segera.</p>

melakukan transisi secara efisien sehingga pembelajaran dapat dimulai sesegera mungkin.

Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar

6. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhandan setiap kotak diisi angka sesuai selera masing-masing siswa.

Setiap siswa diminta bekerja sama dalam kelompok dalam membuat kotak 9/16/15 sesuai kebutuhan kemudian diisi angka sesuai selera masing-masing siswa.

7. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal kemudian membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.

Siswa mendiskusikan dan menuliskan jawabannya kemudian dimasukkan ke dalam kotak sesuai nomor soal dan meminta bantuan guru jika mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan

8. Guru membaca soal-soal secara acak

Siswa:

- Siswa memberi tanda (√) jika menjawab benar dan berteriak horay atau yel-yel lainnya;
- Siswa memberi tanda (×) jika menjawab salah.

Fase 5: Memberikan penghargaan

9. Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay.

Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh guru. Dan menerima penghargaan kooperatif.

10. Guru membubarkan

Siswa kembali ketempat duduk

kelompok diskusi

masing-masing.

Fase 6 : Evaluasi

11. **Guru memberikan evaluasi berupa kuis terkait materi yang telah di pelajari.**

Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan oleh guru.

12. **Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran**

Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan pembelajaran

c. Kelebihan Metode Course Review Horay

Metode Course Review Horay memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- 1) Strukturnya yang menarik dapat mendorong siswa untuk dapat terjun ke dalamnya,
- 2) Metode yang tidak monoton karena diselingi dengan hiburan, sehingga suasana tidak menegangkan,
- 3) Semangat belajar yang meningkat karena pembelajaran berlangsung menyenangkan, dan
- 4) Skill kerja sama antar siswa semakin terlatih.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian oleh Atik Dwi Kurniati Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo menyimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horay dapat meningkatkan minat belajar diikuti prestasi belajar matematika siswa.
2. Ratna Sartika Wuri, Abu Syafik, Erni Puji Astuti. Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo menyimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa kelas VII RPL yang menggunakan metode

Course Review Horay pada materi luas bangun ruang lebih baik daripada yang menggunakan metode ekspositori.

3. Friska Tri Sartika, Syahrilfuddin, Gustimal Witri dalam penelitian mereka menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay menghasilkan kelas matematis V SDN 184 Pekanbaru.

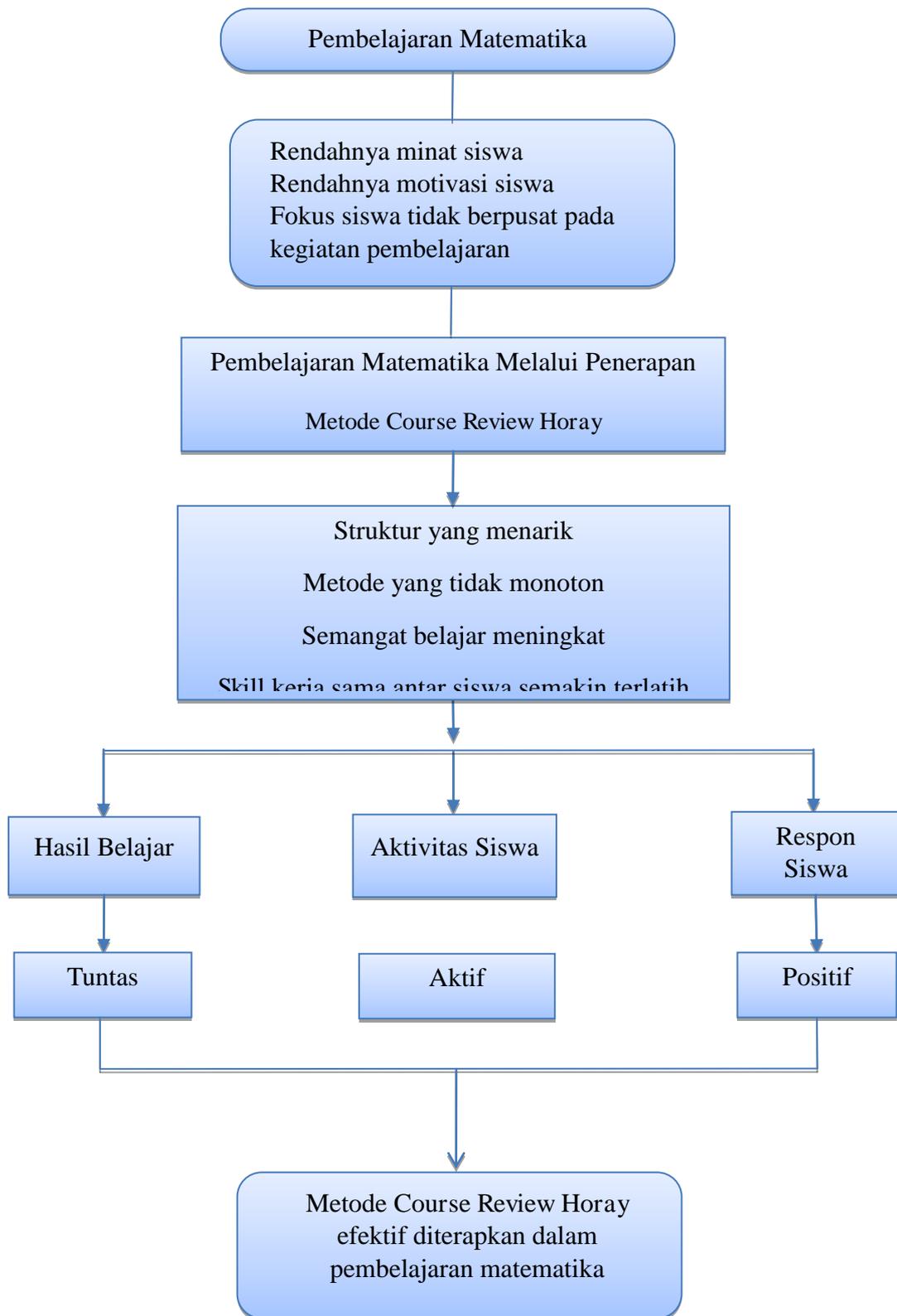
C. Kerangka Pikir

Pembelajaran yang baik dan berkualitas dapat dilihat dari adanya interaksi antara guru dengan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan suatu pembelajaran. Selain itu, perlu diingat bahwa siswa merupakan unsur pokok dalam pembelajaran sehingga siswa yang harus menerima dan mencapai berbagai informasi sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, siswa harus dijadikan pertimbangan dalam pemilihan sumber pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih menarik sehingga siswa juga bisa lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay ini memungkinkan siswa belajar secara aktif. Pembelajaran melalui metode ini dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sifat ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Kondisi seperti ini akan memberikan kontribusi yang cukup berarti

untuk membantu siswa yang kesulitan dalam pembelajaran matematika, pada akhirnya setiap siswa dalam kelas dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan tersebut, maka alur kerangka pikir tentang efektivitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir yang telah dikemukakan, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Mayor

Pembelajaran matematika melalui metode Course Review Horay efektif diterapkan pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.

2. Hipotesis Minor

a. Hasil Belajar Matematika Siswa

- 1) Rata-rata/ skor hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa minimal 65 (KKM = 65) setelah diterapkan metode Course Review Horay
- 2) Peningkatan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah diterapkan metode pembelajaran Course Review Horay minimal dalam kategori sedang dengan nilai gain lebih dari 0,30.
- 3) Ketuntasan hasil belajar matematika siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah diterapkan metode Course Review Horay secara klasikal minimal 75%.

b. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika

Aktivitas siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa selama pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay minimal 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika

Respon siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay minimal 75% siswa memberikan respon positif.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pre-eksperimental dengan melibatkan satu kelompok/kelas yaitu sebagai kelompok eksperimen/percobaan. Dikatakan pre-eksperimental karena jenis penelitian ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh. Hal tersebut dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

B. Variabel dan Desain Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah indikator efektivitas pembelajaran matematika, yaitu:

- a. Hasil belajar matematika siswa.
- b. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran matematika
- c. Respon siswa terhadap pembelajaran matematika

2. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain pre-eksperimental bentuk The one-group pretest-posttest design.

The one-group pretest-posttest design digunakan jika dalam penelitian terdapat suatu kelompok yang diberi perlakuan (treatment), kemudian bermaksud membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian, hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat (Lestari dan Mokhammad, 2015:122).

Adapun skema penelitian adalah sebagai berikut :

Pretest	Treatment	Posttest
O₁	X	O₂

Keterangan :

O₁ =Nilai Pretest sebelum penerapan metode Course Review Horay

X = Treatment (Perlakuan)

O₂=Nilai Posttest setelah penerapan metode Course Review Horay

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa VII MTs Aisyiyah Sungguminasa yang terdiri dari 3 kelas.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa sebanyak 26 orang. Dimana dalam menentukan sampel dilakukan dengan cara Cluster Random Sampling.

Cluster Random Sampling adalah teknik pengumpulan sampel yang melalui dua tahap, yaitu pertama menentukan 2 kelas secara acak untuk dijadikan sampel, kemudian dipilih 1 (satu) kelas secara acak dari 2 (dua) kelas paralel yang ada untuk menentukan kelas eksperimen. Cara ini digunakan karena kedua kelas tersebut merupakan kelas homogen yang penempatannya tidak diurut menurut ranking atau tidak ada diantaranya yang merupakan kelas unggulan.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa adalah tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran matematika sebelum dan setelah penerapan metode Course Review Horay yang diukur secara langsung dengan menggunakan tes.

2. Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa adalah proses komunikasi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa lainnya dalam lingkungan kelas sehingga menghasilkan perubahan skill, sikap, tingkah laku, dan keterampilan yang dapat diamati melalui perhatian siswa, kesungguhan siswa, kedisiplinan siswa, dan keterampilan siswa bertanya/menjawab dalam proses pembelajaran.

3. Respon siswa

Respon siswa adalah tanggapan siswa terhadap pembelajaran. Dalam hal ini yaitu pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horay .

4. Course Review Horay

Course Review Horay merupakan metode pembelajaran yang termasuk kedalam pembelajaran kooperatif yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab dengan benar wajib berteriak "horee".

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan selama proses penelitian berlangsung. Secara garis besar, penelitian dilakukan melalui empat tahap berikut:

1. Tahap Persiapan

Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan penelitian:

- a. Menyusun proposal
- b. Seminar proposal
- c. Merevisi proposal penelitian berdasarkan hasil seminar
- d. Mengurus perizinan untuk melakukan penelitian
- e. Membuat instrument penelitian dan bahan ajar

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan pretest sebelum pembelajaran matematika pada pertemuan pertama
- b. Melaksanakan treatment/perlakuan yaitu dengan penerapan metode Course Review Horay dalam proses pembelajaran matematika
- c. Melakukan pengumpulan data melalui:
 - 1) Observasi terhadap keterlaksanaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika menggunakan metode Course Review Horay .
 - 2) Angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui metode Course Review Horay.
- d. Memberikan tes akhir posttest

3. Tahap Analisis data

Kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini diantaranya:

- a. Mengolah data hasil penelitian menggunakan teknik statistik tertentu atau dengan mendeskripsikan data yang telah diperoleh sebelumnya

- b. Menganalisis dan membahas data hasil penelitian
- c. Mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang terkait dengan variabel penelitian.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan

- a. Menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian berdasarkan hasil analisis data dan temuan selama penelitian
- b. Memberikan saran atau rekomendasi kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian
- c. Menyusun laporan penelitian

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pencapaian hasil belajar matematika siswa. Adapun tes yang digunakan berbentuk uraian (essay) yang dikembangkan, disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, dan telah divalidasi. Tes dilaksanakan diawal yaitu tes sebelum diterapkan metode Course Review Horay yakni pretest dan tes akhir setelah diterapkan metode Course Review Horay yakni posttest.

2. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika untuk memperoleh data

tentang aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Selain itu lembar observasi juga digunakan untuk menjawab pertanyaan seputar ketercapaian kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Kemampuan guru mengelola pembelajaran adalah keterampilan guru dalam menerapkan serangkaian kegiatan pembelajaran sebagaimana telah direncanakan dalam RPP.

3. Angket Respon Siswa

Angket respon siswa dibuat untuk mengetahui bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan metode Course Review Horay . Instrumen ini berisi tentang tanggapan siswa selama pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay yang diberikan ketika proses belajar mengajar telah selesai.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Data tentang hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan tes hasil belajar yang diberikan pada kelas eksperimen. Adapun pretest diberikan sebelum perlakuan dan posttest diberikan setelah perlakuan.
2. Data tentang aktivitas siswa dan guru diperoleh dengan menggunakan lembar observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung
3. Data mengenai respon siswa terhadap perlakuan pembelajaran yang digunakan diperoleh dengan menggunakan angket respon siswa yang dibagikan setelah perlakuan diberikan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistika deskriptif dan teknik statistika inferensial.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Analisis statistika deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat generalisasi. Analisis statistika deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil belajar matematika siswa, aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran matematika, serta respon siswa terhadap pembelajaran matematika dengan penerapan metode Course Review Horay.

a. Analisis data hasil belajar matematika siswa

Hasil belajar matematika siswa dianalisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dengan tujuan mendeskripsikan pemahaman materi matematika siswa setelah penerapan metode Course Review Horay. Data mengenai hasil belajar matematika siswa digambarkan melalui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi.

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari skor yang diperoleh siswa dalam pretest dan posttest. Untuk mengkategorikan skor hasil belajar siswa digunakan ketentuan Departemen Pendidikan Nasional.

Tabel 3.1 Kategorisasi Standar Hasil Belajar Siswa Berdasarkan Ketentuan Depdiknas

Skor	Kategori
------	----------

$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah
$55 \leq x < 65$	Rendah
$65 \leq x < 80$	Sedang
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi

Megasari (dalam Fajriyahmy: 2013)

Tabel 3.2 Kategorisasi Standar Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa MTs Aisyiyah Sungguminasa

Tingkat Penguasaan	Kategorisasi Ketuntasan Belajar
$0 \leq x < 65$	Tidak Tuntas
$65 \leq x \leq 100$	Tuntas

Di samping itu, hasil belajar siswa juga diarahkan pada pencapaian hasil belajar secara individual dan klasikal. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah 65 sedangkan ketuntasan klasikal tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut mencapai skor ketuntasan minimal.

$$\text{Ketuntasan Klasikal} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM}}{\text{Jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\%$$

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa pada kelas eksperimen. Gain diperoleh dengan cara melihat hasil posttest setelah diberi perlakuan. Gain yang digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun rumus dari gain ternormalisasi adalah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

Keterangan : S_{post} = Rata-rata skor tes akhir

: S_{pre} = Rata-rata skor tes awal

: S_{maks} = Skor maksimum yang mungkin dicapai

Untuk klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada table berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Nilai N-Gain

Nilai N-Gain	Kriteria
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah

(Lestari dan Yudhanegara, 2015: 235)

b. Analisis Data Aktivitas Siswa

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Course Review Horay. Tingkat keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini apabila minimal mencapai 75% dari seluruh komponen pada lembar observasi aktivitas siswa.

Analisi data aktivitas siswa dilakukan dengan menentukan frekuensi dan persentase frekuensi yang dipergunakan oleh siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan metode Course Review Horay. Langkah-langkah analisis aktivitas siswa, yaitu:

- 1) Menentukan frekuensi hasil pengamatan aktivitas siswa untuk setiap indikator.
- 2) Mencari persentase frekuensi setiap indikator dengan membagi besarnya frekuensi dengan jumlah siswa, kemudian dikalikan 100 %.

Untuk menghitung rata-rata persentase setiap aspek aktivitas siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$Pta = \frac{\sum Ta}{\sum T} \times 100\%$$

Keterangan :

Pta : Persentase siswa yang melakukan aktivitas tertentu

$\sum Ta$:Jumlah siswa yang melakukan aktivitas tertentu

$\sum T$:Banyaknya siswa

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini sekurang-kurangnya 75 % siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Analisis data respon siswa

Data tentang respon siswa terhadap pembelajaran matematika diperoleh dari angket respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Kemudian dianalisis dengan cara mencari persentase jawaban siswa untuk setiap pertanyaan dalam angket. Respon siswa dianalisis dengan memperhatikan presentase dari respon siswa.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data respon siswa adalah sebagai berikut :

- 1) Menghitung persentase banyak siswa yang memberikan respon positif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon positif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

- 2) Menghitung persentase banyaknya siswa yang memberikan respon negatif dengan cara membagi jumlah siswa yang memberikan respon negatif dengan jumlah siswa yang memberikan respon kemudian dikalikan 100%.

Data mengenai respon siswa dianalisis dengan menghitung persentase tiap pilihan respon dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase respon siswa yang memberi tanggapan positif.

F : Banyaknya siswa yang memberi tanggapan positif.

B : Banyaknya siswa yang mengisi angket.

Respon siswa dikatakan positif jika persentase respon siswa dalam memberikan tanggapan positif untuk setiap aspek $\geq 75\%$.

d. Analisis data keterlaksanaan pembelajaran

Analisis data keterlaksanaan pembelajaran menggunakan analisis rata-rata. Keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tiap aspek yang diamati kemudian membaginya dengan jumlah aspek yang diamati.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$RSP = \frac{\sum X_n}{n}$$

Keterangan:

RSP = Rata-rata skor penilaian setiap pertemuan

$\sum X$ = Jumlah penilaian setiap pertemuan

n = Banyaknya aspek yang diamati

2. Analisis Statistika Inferensial

Menurut Sugiyono (2016:209), statistika inferensial adalah teknik statistika yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Teknik statistika ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak.

Pada penelitian ini akan digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$ dengan syarat:

- Jika $p \geq \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data hasil belajar matematika siswa dari kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- Jika $p < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data hasil belajar matematika siswa dari kelompok perlakuan berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-z satu sampel melalui SPSS.

Hipotesis yang akan di analisis adalah:

- 1) Rata-rata hasil belajar matematika siswa MTs Aisyiyah Sungguminasa minimal 65 (KKM = 65) setelah diterapkan metode Course Review Horay dengan rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu=64,9 \text{ melawan } H_1 : \mu>64,9$$

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $p > \alpha$ dan H_1 diterima jika $p \leq \alpha$ dimana $\alpha = 5\%$

Jika $p < \alpha$ berarti hasil belajar matematika siswa mencapai KKM

- 2) Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah diterapkan metode pembelajaran Course Review Horay minimal dalam kategori sedang dengan nilai gain lebih dari 0,30 dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g = 0,30 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,30$$

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

H_0 ditolak jika $t > t_{hitung}$ dan H_1 diterima jika $t \leq t_{hitung}$ dimana $\alpha = 5\%$. Jika $t < t_{hitung}$ berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa lebih dari 0,30.

- 3) Presentase siswa yang tuntas dalam belajar matematika minimal 75% dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \pi=74,9\% \text{ melawan } H_1 : \pi >74,9\%$$

H_0 ditolak jika $z > z_{(0,5- \alpha)}$ dan H_1 diterima jika $z \leq z_{(0,5- \alpha)}$ dimana $\alpha = 5\%$. Jika $z < z_{(0,5- \alpha)}$ berarti presentase siswa yang tuntas dalam belajar matematika mencapai 75%

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini di analisis dengan menggunakan analisis statistika deskriptif dan statistika inferensial. Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistika Deskriptif

a. Deskripsi Keterlaksanaan Pembelajaran

Data keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Course Review Horay dapat dilihat pada **Lampiran B.3**:

Berdasarkan lampiran tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Course Review Horay pada pertemuan pertama terlaksana dengan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Course Review Horay mengalami peningkatan berturut-turut yakni 3,73, 3,8 dan 3,89. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode Course Review Horay secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata – rata keterlaksanaan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama hingga keempat sebesar 3,75

Hal ini sesuai dengan kriteria keefektifan, dimana keterlaksanaan pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila keterlaksanaan pembelajaran telah

mencapai kriteria baik. Dalam hal ini pembelajaran dengan penerapan metode Course Review Horay.

b. Deskripsi Hasil Belajar Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay pada Siswa Kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa

1) Deskripsi Kemampuan Awal Matematika Siswa Sebelum Perlakuan (Pretest)

Kemampuan awal matematika siswa sebelum diberikan perlakuan dapat dilihat dari hasil pretest siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa yang yang tercantum pada **Lampiran C.1** yang disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil Pretest Siswa Kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	66
Skor Minimum	44
Rentang Skor	22
Skor Rata-rata	57,85
Variansi	34,535
Standar Deviasi	5,877

Pada Tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa sebelum proses pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay adalah 57,85 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 5,877. Skor terendah yang dicapai oleh siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa adalah 44 sedangkan skor tertinggi adalah 66. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategoristandar hasil belajar siswa berdasarkan

ketetapan Depdiknas maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Pretest Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa

Skor	Kategori	Frekuensi	Presentase%
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	4	15%
$55 \leq x < 65$	Rendah	18	69%
$65 \leq x < 80$	Sedang	4	15%
$80 \leq x < 90$	Tinggi	0	0%
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	0	0%

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa terdapat 4 siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah dengan presentase 15% dari 26 siswa yang mungkin mencapai standar Ketuntasan Minimum (KKM). Selain itu, terdapat 18 siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah dengan presentase 69% dan terdapat 4 siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang dengan presentase 15%. Sementara tidak ada siswa yang memperoleh skor pada kategori tinggi dan sangat tinggi. Setelah hasil belajar siswa dikonversi ke dalam 5 kategori di atas, maka skor rata-rata hasil pretest 26 siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa sebelum penerapan metode Course Review Horay tergolong rendah.

Selanjutnya, data hasil pretest sebelum pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay dapat dilihat pada **Lampiran B.1**. Berdasarkan

lampiran tersebut tampak hasil tes kemampuan awal matematika siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa. Dari lampiran tersebut dapat dilihat bahwa dari 26 siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa hanya 4 orang siswa yang mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sementara 22 siswa lainnya belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Berdasarkan deskripsi yang diuraikan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil tes kemampuan awal matematika siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasasebelum penerapan metodeCourse Review Horay tergolong rendah.

2) Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa Setelah Perlakuan (Posttest)

Hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode Course Review Horay dapat dilihat pada hasil posttest (**Lampiran C.1**) siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa yang disajikan dalam Tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika (Posttest)Siswa Kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	93
Skor Minimum	64
Rentang Skor	29
Skor Rata-rata	81,15
Variansi	57,975
Standar Deviasi	7,614

Pada Tabel 4.3 terlihat bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah proses pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay adalah 81,15 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 7,614. Skor terendah yang dicapai oleh siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa adalah 64 sedangkan skor tertinggi adalah 93. Jika hasil belajar matematika siswa dikelompokkan kedalam 5 kategori standar hasil belajar siswa berdasarkan ketentuan Depdiknas maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut:

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika (Posttest) Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
$0 \leq x < 55$	Sangat Rendah	0	0%
$55 \leq x < 65$	Rendah	2	8%
$65 \leq x < 80$	Sedang	6	23%
$80 \leq x < 90$	Tinggi	16	62%
$90 \leq x \leq 100$	Sangat Tinggi	2	8%

Pada Tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa tidak terdapat siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah. Sedangkan 2 siswa yang memperoleh skor pada kategori rendah dengan persentase 8%, siswa yang memperoleh skor pada kategori sedang ada 6 siswa dengan persentase 23%, siswa yang memperoleh skor tinggi ada 16 siswa dengan persentase 62% dan 2 siswa yang memperoleh skor sangat tinggi dengan persentase 8%. Setelah hasil belajar siswa dikonversi ke dalam 5

kategori di atas, maka skor rata-rata hasil belajar matematika (posttest)siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah penerapan metodeCourse Review Horay tergolong tinggi.

Selanjutnya, data hasil belajar matematika siswa (posttest)setelah pembelajaran melalui penerapan metodeCourse Review Horay (**Lampiran B.1**) dikategorikan berdasarkan kriteria ketuntasan yang terdapat pada Tabel 4.5berikut.

Tabel 4.5 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Matematika SiswaKelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa Setelah Penerapan MetodeCourse Review Horay

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase(%)
$0 \leq x < 76$	Tidak Tuntas	2	8%
$76 \leq x \leq 100$	Tuntas	24	92%
Jumlah		26	100

Berdasarkan deskripsi Tabel 4.6diatas tampak bahwa dari 26 orang siswa yang subjek penelitian terdapat 24 orang (92%) tuntas belajar secara individu dan hanya 2 siswa yang tidak tuntas belajar secara individu. Ini berarti siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa mencapai ketuntasan secara klasikal yakni lebih dari 75% siswa di kelas tersebut mencapai skor ketuntasan minimal yang ditetapkan.

Selanjutnya, untuk mengetahui gain (peningkatan) hasil belajar matematika siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa dapat dilihat hasil posttest setelah diberi perlakuanyang tertera pada (**Lampiran B.1**). Gain yang

digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar matematika siswa adalah gain ternormalisasi (normalisasi gain). Adapun klasifikasi gain ternormalisasi terlihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.6 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa Setelah Penerapan Metode Course Review Horay

Nilai N-Gain	Kriteria	Frekuensi	Presentase
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi	4	15%
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang	21	81%
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah	1	4%
Jumlah		26	100%

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas tampak bahwa hasil belajar matematika siswa mengalami peningkatan dengan nilai gain ternormalisasi, dimana seorang siswa memperoleh peningkatan hasil belajar matematika kategori tinggi (15%) dengan nilai $N\text{-gain} \geq 0,70$ dan 21 siswa memperoleh peningkatan hasil belajar matematika kategori sedang (81%) dengan nilai $0,30 < N\text{-Gain} < 0,70$ sedangkan 1 siswa memperoleh peningkatan hasil belajar matematika kategori rendah (4%) dengan nilai $N\text{-gain} \leq 0,30$.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata hasil belajar matematika siswa telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) yakni 81,15 lebih dari 65, ketuntasan klasikal 92% lebih dari 75% siswa yang tuntas dan peningkatan hasil belajar matematika sebelum dan setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,56 lebih dari 0,30.

c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Observasi aktivitas siswa dilakukan oleh observer yang mengamati aktivitas siswa selama empat kali pertemuan. Data yang diperoleh dari observasi tersebut dirangkum pada akhir pertemuan. Adapun Hasil rangkuman setiap pengamatan disajikan pada **Lampiran B.2**.

Indikator keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini sekurang-kurangnya 75% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan **Lampiran B.2**, terlihat bahwa persentase siswa yang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru di depan kelas sebanyak 90%, persentase siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru sebanyak 65%, persentase siswa yang berpartisipasi dalam pembuatan kotak horay sebanyak 86%, persentase siswa yang meminta bantuan guru dalam diskusi kelompok sebanyak 77%, siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran sebanyak 79%, siswa yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru sebanyak 92%, siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi sebanyak 79% dan siswa yang mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru sebanyak 92%. Jika jumlah persentase aktivitas dirata-ratakan maka akan diperoleh persentase aktivitas sebanyak 83% siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika. Sementara persentase siswa yang tidak aktif (tidak hadir dan melakukan aktivitas lain selama pembelajaran) adalah 17%.

d. Deskripsi Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay

Data dan analisis respon siswa terhadap pembelajaran matematika diperoleh dari angket respon siswa terhadap pembelajaran matematika yang disajikan dalam **Lampiran B.4**.

Berdasarkan **Lampiran B.4**, tampak respon siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review. Jika dirata-ratakan maka skor jawaban siswa yang memberirespon positif mencapai 87% dan persentase siswa yang memberikan respon negatif sebanyak 13%. Respon siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay minimal 75% siswa memberikan respon positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Course Review Horay dalam pembelajaran mendapat respon positif dari siswa.

2. Analisis Statistika Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas sebagai uji prasyarat.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji kolmogorov-smirnov dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% atau $\alpha = 0,05$

dengan syarat:

- Jika $p \geq 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya data hasil belajar matematika siswa dari kelompok perlakuan berasal dari populasi yang berdistribusi normal

- Jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya data hasil belajar matematika siswa dari kelompok perlakuan berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Uji normalitas dilakukan dengan pemanfaatan program komputer yakni program Statistical Product and Service Solutions (SPSS) versi 22 dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil analisis skor rata-rata untuk pretest menunjukkan nilai $p > \alpha$ yaitu $0,084 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk posttest menunjukkan nilai $p > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata pretest dan posttest termasuk kategori normal. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran C.2**.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji z. Adapun hipotesis yang akan di analisis adalah:

- 1) Rata-rata hasil belajar matematika siswa MTs Aisyiyah Sungguminasa minimal 65 (KKM = 65) setelah diterapkan metode Course Review Horay dengan rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 64,9 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu > 64,9$$

Berdasarkan hasil analisis SPSS (**Lampiran C.2**) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, tampak bahwa Nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode Course Review Horay dalam pembelajaran matematika materi pecahan lebih dari 64,9. Ini berarti yakni rata-rata hasil

belajar posttest siswa kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa mencapai nilai KKM.

- 2) Peningkatan hasil belajar matematika siswa minimal dalam kategori sedang dengan nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,30 dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g = 0,30 \text{ melawan } H_1 : \mu_g > 0,30$$

Berdasarkan hasil analisis pada **Lampiran C.2** tampak bahwa nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa lebih dari 0,30. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- 3) Presentase siswa yang tuntas dalam belajar matematika minimal 75% dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \pi = 74,9\% \text{ melawan } H_1 : \pi > 74,9\%$$

Pengujian ketuntasan klasikal siswa kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi (**Lampiran C.2**). Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $z = 1,645$, berarti H_1 diterima $z < z_{(0,5-\alpha)}$ karena diperoleh $z_{(0,5-\alpha)} = 2,048$ maka H_0 ditolak, artinya proporsi siswa yang mencapai ketuntasan minimal lebih dari 74,9% dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes.

Berdasarkan uraian di atas, terlihat proporsi siswa mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM = 65) lebih dari 74,9%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara inferensial hasil belajar matematika siswa setelah diajar melalui penerapan metode Course Review Horay memenuhi kriteria keefektifan.

B. Pembahasan

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil analisis (**Lampiran B.3**) data observasi keterlaksanaan pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay pada siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa dari perlakuan pertama sampai dengan perlakuan ke-empat menunjukkan bahwa rata-rata 3,75. Nilai rata-rata yang diperoleh berada pada interval $3,50 < \bar{x} \leq 4,00$ yang artinya berada pada kategori terlaksana sangat baik sehingga dapat dikatakan efektif.

2. Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Metode Course Review Horay

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa hanya 4 orang siswa yang mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sementara 22 siswa lainnya belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

Kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay masih tergolong sangat rendah, dimana hanya 4 siswa yang mencapai ketuntasan individu (mendapat skor ketuntasan minimal 65) dari 26 yang mungkin mencapai KKM. Dengan kata lain hanya 15% siswa yang tuntas belajar secara individu sebelum diterapkan metode Course Review Horay sehingga belum memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yakni 75%. Hal ini sesuai dengan informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara dengan salah satu guru matematika kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa yang mengatakan bahwa hanya sedikit siswa yang mencapai rata-rata standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM=65) sedangkan siswa lain yang belum mencapai rata-rata standar KKM lebih dari 60%.

Berbeda dengan data hasil belajar matematika siswa setelah pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay yang menunjukkan bahwa siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 24 siswa atau 92% dan siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 2 siswa atau 8%. Skor rata-rata hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah proses pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay adalah 81,15 dari skor ideal 100 yang mungkin dicapai oleh siswa dengan standar deviasi 7,614. Skor terendah yang dicapai oleh siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa adalah 64 sedangkan skor tertinggi adalah 93. Dengan kata lain, hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode Course Review Horay berada pada kategori tinggi. Selain itu, hasil belajar matematika siswa setelah penerapan metode Course Review Horay mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai gain ternormalisasi sebesar 0,56 berada pada kategori sedang dan hasil belajar matematika siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan klasikal yakni 92% siswa tuntas belajar matematika dengan penerapan metode Course Review Horay sehingga metode ini dapat dikatakan bisa meningkatkan hasil belajar matematika siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa.

Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa data pretest dan posttest telah memenuhi uji normalitas yang merupakan uji prasyarat sebelum melakukan uji hipotesis. Data pretest dan posttest telah berdistribusi dengan normal karena nilai $p > \alpha = 0,05$ (**Lampiran C.2**). Jika data berdistribusi normal maka memenuhi kriteria untuk digunakan uji-t untuk menguji hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji-t one-sample test dengan

sebelumnya melakukan uji Normalized gain pada data pretest dan posttest. Pengujian normalized gain bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji-t one-sample test dengan sebelumnya melakukan Normalized gain pada data pretest dan data posttest. (**Lampiran C.2**) telah diperoleh nilai p (sig.(2-tailed)) adalah $0,000 < 0,05 = \alpha$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti bahwa hasil belajar siswa telah mencapai KKM dan mengalami peningkatan dengan rata-rata nilai gain ternormalisasi 0,56. Selain itu, hasil belajar siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah penerapan metode Course Review Horay tuntas secara klasikal dengan menggunakan uji proporsi (**Lampiran C.2**) diperoleh nilai $z = 1,645$, berarti H_1 diterima $z < z_{(0,5-\alpha)}$ karena diperoleh $z_{(0,5-\alpha)} = 2,048$ dan H_0 ditolak, artinya proporsi siswa yang mencapai ketuntasan klasikal lebih dari 74,9% dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes.

Berdasarkan uraian di atas, baik secara deskriptif maupun inferensial dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Course Review Horay dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan prestasi belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Atik Dwi Kurniati Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo bahwa pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horay dapat meningkatkan minat belajar diikuti prestasi belajar matematika siswa.

3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay

Peningkatan hasil belajar siswa tidak terlepas dari aktivitas siswa selama pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay pada

siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa menunjukkan bahwa perolehan rata-rata persentase aktivitas siswa yang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru di depan kelas sebanyak 90%, presentase siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru sebanyak 65%, persentase siswa yang berpartisipasi dalam pembuatan kotak horay sebanyak 86%, persentase siswa yang meminta bantuan guru dalam diskusi kelompok sebanyak 77%, siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran sebanyak 79%, siswa yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru sebanyak 94%, siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi sebanyak 79% dan siswa yang mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru sebanyak 94%. Jika jumlah presentase aktivitas dirata-ratakan maka akan diperoleh persentase aktivitas sebanyak 83% siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika dan siswa yang tidak aktif (siswa yang tidak hadir ataupun melakukan aktivitas lain selama pembelajaran rata-rata sebanyak)17%. Dengan kata lain, penerapan metode Course Review Horay dalam pembelajaran matematika menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran matematika mulai dari aktif dalam diskusi dan secara aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Latifa Rachmawati (dalam Marlengen: 2013) pembelajaran melalui metode Course Review Horay dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif di antara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerjasama antar kelompok.

4. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematikamelalui Penerapan Metode Course Review Horay

Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa siswa memiliki respon positif terhadap kegiatan pembelajaran adalah minimal 75% dari mereka memberi respon positif dari jumlah aspek yang ditanyakan. Respon positif siswa terhadap pembelajarandikatakan tercapai apabila kriteria respon positif siswa untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi.

Berdasarkan jawaban siswa dari angket yang dibagikan diperoleh data bahwa 87% siswa di MTs Aisyiyah Sungguminasa memberikan respon positif terhadap pertanyaan yang diajukan, dan 13% siswa yang menjawab tidak atau memberi respon negatif. Dengan kata lain, respon siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review telah mencapai kriteria yang diinginkan sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Course Review Horaydalam pembelajaran mendapat respon positif dari siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan metode Course Review Horay pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa yang ditunjukkan oleh:

1. Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa setelah pembelajaran melalui penerapan metode Course Review Horay termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai rata-rata 81,15, standar deviasi 7,614 dan ketuntasan juga menunjukkan bahwa terdapat 22 siswa atau 92% tuntas klasikal dengan nilai gain ternormalisasi 0,56 yang berarti peningkatan hasil belajar matematika siswa pada kategori sedang.
2. Aktivitas siswa yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran dari aspek yang diamati secara keseluruhan dikategorikan aktif. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan rata-rata persentase aktivitas positif siswa yaitu sebanyak 83% aktif dalam pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay.
3. Rata-rata persentase siswa yang memberikan respon positif terhadap penerapan metode Course Review Horay pada pembelajaran matematika adalah 87%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dalam upaya peningkatan hasil belajar matematika siswa, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah MTs Aisyiyah Sungguminasa untuk menjadikan metode pembelajaran Course Review Horay sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran matematika.
2. Kepada guru, diharapkan membimbing siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran agar penerapan metode pembelajaran terkhusus metode Course Review Horay dapat berlangsung dengan baik.
3. Diharapkan kepada siswa agar mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari guru dan senantiasa meningkatkan pemahaman untuk setiap pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2016. Peringkat Pendidikan Indonesia Masih Rendah. (Online), (<http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/06/18/peringkat-pendidikan-indonesia-masih-rendah-372187>, Diakses 11 November 2017).
- Ardi, Syawal. 2017. Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Model Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization (TAI) pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bulukumba. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.
- Dedi. 2013. Apa Itu Matematika. (Online), (<http://dedi26.blogspot.co.id/2013/02/apa-itu-matematika-pengertian.html>, Diakses 11 November 2017).
- Dimiyati. 2009. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lestari, Eka Karunia & Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2015. Penelitian Pendidikan Matematika. Bandung: Refika Aditama.
- Fajriyahmy. 2013. Kategorisasi Standar Hasil Belajar. (Online), (<http://fajriyahmy.blogspot.co.id/2013/01/>, Di akses 11 Novemver 2017).
- Fathurrohman, Muhammad. 2015. Paradigma Pembelajaran Kurikulum 2013. Yogyakarta: Kalimedia.
- Garuda, Portal. Pembelajaran Matematika Dengan Metode Course Review Horay (Crh) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. Jurnal. (Online), (<http://portalgaruda.ilkom.unsri.ac.id/index.php?ref=browse&mod=viewarticle&article=427616>, Diakses 11 November 2017).
- Hipni. 2011. Definisi Metode Pembelajaran. (Online), (<http://hipni.blogspot.co.id/2011/09/pengertian-definisi-metode-pembelajaran.html>, Di akses 11 November 2017).
- Huda, Miftahul. 2016. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2016. Cooperative Learning (Metode, Teknik, Struktur dan Model Penerapan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Komalasari, Kokom. 2014. Pembelajaran Konstektual: Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.
- Marlangen, Selly. 2013. Model Pembelajaran Course Review Horey (CRH). (Online), (<http://cheliemarlangen.blogspot.co.id/?m=1>, Diakses 11 Novemver 2017).
- Muanley, Yonas. 2016. Pengertian Efektivitas Pembelajaran, (Online), (<https://teoriefektivitas.blogspot.co.id/6016/Pengertian-Efektivitas-Pembelajaran.Html>, Diakses 10 November 2017).
- Noe. 2009. Definisi atau Pengertian Efektivitas.(Online), (<http://neobangetz.blogspot.co.id/2009/definisi-atau-pengertian-efektivitas>, Diakses 11 November 2017).
- Qoqo. 2013. Undang-Undang Republik Indonesia. (Online), (<http://qoqoazroqu.blogspot.co.id/2013/01/undang-undang-republik-indonesia-nomor.html>, Di akses 10 November 2017).
- Riyanto, Yatim. 2014. Paradigma Baru Pendidikan (Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas). Jakarta: Kencana.
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Usia Dini, (Online), Vol. 9. No. 1. (<https://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/90>, diakses 02 mei 2018).
- Rusman. 2016. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakatra: Rajawali Pers.
- Sahabuddin. 2007. Mengajar dan Belajar (Dua Aspek dari Suatu Proses yang Disebut Pendidikan). Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Santi. 2016. Pengertian Metode Pembelajaran. (Online) (<http://santiciku.blogspot.co.id/2016/12/pengertian-metode-pembelajaran.html>, Di akses 11 November 2017).
- Sartika, Ratna Wuri dkk. 2014. Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Metode Course Review Horay (CRH). Jurnal. (Online), (<http://docplayer.info/64089843-Eksperimentasi-pembelajaran-matematika-dengan-menggunakan-metode-course-review-horay-crh-terhadap-prestasi-belajar-siswa.html>, Di akses 11 November 2017).
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Erman dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Matematika Kontenporer. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

- Sunardi, Iza. 2014. Pengertian Metode Pembelajaran. (Online), (<http://digilib.unila.ac.id/627/3/Bab%202.pdf>, Diakses 10 November 2017).
- Suprijono, Agus. 2016. Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Trianto.2015. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual. Surabaya: Prenadamedia Grup.
- Tri, Friska Sartika dkk. 2015.Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay. Jurnal. (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/203278-penerapan-model-pembelajaran-kooperatif.pdf>, Di akses 11 November 2017).
- Yuriniky. 2016. Hakikat Matematika (Pembelajaran Matematika dan Reori Belajar). (Online), (<https://yuriniky.wordpress.com/2016/03/21/hakikat-matematika-pembelajaran-matematika-dan-teori-belajar/>, Diakses 11 November 2017).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kisi-kisi Pretest-Posttest
3. Soal Pretest-Posttest
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
6. Angket Respon Siswa

D. DAFTAR HADIR SISWA DAN JADWAL PENELITIAN

1. Daftar Hadir siswa
2. Jadwal Penelitian

B. DATA HASIL PENELITIAN

1. Data Hasil Pretest-Posttest Siswa
2. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
3. Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
4. Data Hasil Angket Respon Siswa

E. DOKUMENTASI

F. POWER POINT

C. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

1. Hasil Analisis Deskriptif
2. Hasil Analisis Inferensial

LAMPIRAN

- A. INSTRUMEN PENELITIAN
- B. DATA HASIL PENELITIAN
- C. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL
- D. DAFTAR HADIR SISWA DAN JADWAL PENELITIAN
- E. DOKUMENTASI
- F. POWER POINT

A. INSTRUMEN PENELITIAN

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Kisi-kisi Pretest-Posttest
3. Soal Pretest-Posttest
4. Lembar Observasi Aktivitas Siswa
5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
6. Angket Respon Siswa

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	: MTs Aisyiyah Sungguminasa
Mata Pelajaran	: Matematika
Kelas/Semester	: VII/Satu (1)
Materi Pokok	: Pecahan
Alokasi Waktu	: 10 x 40 menit (4 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	3.1.1 Menjelaskan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen) 3.1.2 Menentukan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	3.2.1 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan pecahan 3.2.2 Menentukan operasi hitung pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi
4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	4.1.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan	4.2.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan 4.2.2 Menyelesaikan hasil operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

C. Tujuan Pembelajaran

Selama dan setelah mengikuti pembelajaran ini Siswa dapat:

1. Pertemuan Pertama

- Menjelaskan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
- Menentukan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

2. Pertemuan Kedua

- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan pecahan
- Menentukan operasi hitung pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

3. Pertemuan Ketiga

- Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

4. Pertemuan Keempat

- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan
- Menyelesaikan hasil operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

D. Materi Pembelajaran (Terlampir)

1. Membandingkan Bilangan Pecahan
2. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan
3. Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan

E. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

Model Pembelajaran : Kooperatif
Pendekatan Pembelajaran : Saintifik
Metode Pembelajaran : Course Review Horay

F. Media, Alat, Bahan dan Sumber Pembelajaran

➤ **Media Pembelajaran**

- Laptop,
- Bahan Tayang

➤ **Sumber Belajar:**

- Teks
- Siswa,
- Buku Pegangan Guru,
- Sumber internet,
- Sumbelain yang relevan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 x 40 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Ⓢ Memeriksa kehadiran Siswa sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa sebelumnya Ⓢ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Ⓢ Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka Siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan konsep pecahan ➤ Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	<p>10</p> <p>Menit</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p style="text-align: center;">Sintak Pembelajaran</p> <p style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai dan memotivasi siswa agar siswa senantiasa belajar dan bekerja sama dalam belajar.</p>	<p>60</p> <p>Menit</p>

Menyajikan informasi

🕒 Siswa diberi motivasi agar untuk memusatkan perhatian pada topik:

- Menjelaskan konsep pecahan
- Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan

Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dengan cara:

🌟 **Melihat** (tanpa atau dengan alat)/

Menayangkan gambar/foto tentang

- Siswa diminta untuk mengamati penayangan gambar yang disajikan oleh guru maupun mengamati gambar yang terdapat pada buku siswa seperti gambar dibawah.

Bagaimana menyatakan

Bagaimanakah menyatakan:

(a) banyak kue yang tersisa, (b) banyak air dalam gelas, (c) panjang potongan kain.



(a) Potongan kue



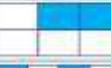
(b) Gelas ukur



(c) Potongan kain

🌟 **Mengamati**

- Siswa diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini

Gambar	Pecahan
	$\frac{1}{4}$
	$\frac{1}{4}$
	$\frac{2}{8}$
	$\frac{3}{12}$
	$\frac{4}{12}$
	$\frac{2}{4}$
	$\frac{3}{8}$
	$\frac{4}{8}$

- Berdasarkan hasil pengamatan terhadap gambar, Siswa diminta untuk mendiskusikan tentang hal-hal yang ingin diketahui.

🌿 Mendengar

Siswa diminta mendengarkan pemberian materi oleh guru yang berkaitan dengan kondisi

- Menjelaskan konsep pecahan
- Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan

🌿 Menyimak,

Siswa diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

- Konsep pecahan

Jika a dan b adalah bilangan pecahan, dengan $b \neq 0$, maka bilangan pecahan $\frac{a}{b}$ merepresentasikan a bagian dari b bagian ekuivalen. Bagian ekuivalen yang dimaksud adalah bagian yang sama sesuai dengan objek keseluruhannya, misal panjang, tinggi, luas, berat, volume, dan lainlain. Pada bilangan pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang, sedangkan b disebut penyebut.

- Pecahan ekuivalen

Misalkan a , b , c dan d adalah bilangan pecahan, dengan b dan $d \neq 0$.

Pecahan $\frac{a}{b}$ ekuivalen (senilai) dengan $\frac{c}{d}$ jika $a \times d = c \times b$.

- ✿ Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan

Jika pecahan $\frac{a}{b}$ dan pecahan $\frac{c}{d}$ apabila a , b , c , dan d adalah bilangan

pecahan, c dan $d \neq 0$

✿ **Langkah untuk membandingkan kedua pecahan tersebut adalah**

- **Menyatakan masing-masing pecahan dengan pecahan yang ekuivalen, sedemikian sehingga penyebutnya sama.**
- **Ketika penyebut sudah sama, cukup melihat pembilangnya saja.**

Mengorganisasi Siswa diminta membentuk kelompok dan siswa ke dalam melakukan transisi secara efisien sesuai dengan arahan guru (pembentukan kelompok dilakukan di awal pembelajaran) kelompok kooperatif

Membimbing ✿ Guru memberikan kesempatan siswa untuk kelompok bekerja melakukan tanya jawab untuk menguji dan belajar pemahaman

✿ Siswa diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

✚ **Mengajukan pertanyaan** tentang :

- Menjelaskan konsep pecahan
- Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan

✿ **Siswa diminta membuat kotak 9/16/25** sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak

diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa

✿ Membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal tentang perbandingan bilangan pecahan.

✿ **Membacakan soal-soal secara acak** dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.

✚ **Siswa mengumpulkan data untuk menjawab soal melalui diskusi** dan membaca buku pelajaran,

✚ **Siswa di minta mendiskusikan** soal-soal yang telah diberikan.

- Siswa diminta untuk menganalisa dan mengolah informasi yang sudah
- Siswa diminta untuk memasukkan jawaban yang telah ditulis ke dalam Kotak horay sesuai nomor yang di lote.

✚ **Siswa menyampaikan jawaban** dari LKS

✿ Siswa memberi tanda (\checkmark) jika menjawab benar dan berteriak horay atau yel-yel lainnya

✿ Siswa memberi tanda (\times) jika menjawab salah.

✚ Memberikan Guru penghargaan

✿ Guru menilai hasil diskusi dan memberi

<p>kooperatif</p>	<p>penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Guru membubarkan kelompok diskusi <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh guru. Dan menerima penghargaan kooperatif serta berteriak horay atau yel-yel lainnya ✿ Siswa kembali ketempat duduk masing-masing. ✿ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan konsep pecahan ➤ Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan 	
<p>🚩 Evaluasi</p>	<p>Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan oleh guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menjelaskan konsep pecahan ➤ Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan 	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		

Kegiatan Penutup	10 Menit
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Memberikan pekerjaan rumah ✿ Memberikan informasi tentang topik pada pertemuan selanjutnya <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mengagendakan pekerjaan rumah. ✿ Mendengarkan informasi yang disampaikan oleh guru 	

Pertemuan Kedua (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 Menit
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Ⓢ Memeriksa kehadiran Siswa sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan konsep pecahan • Cara membandingkan dua buah bilangan pecahan Ⓢ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Ⓢ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Ⓢ Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka Siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan 	

<p style="text-align: center;">pecahan</p> <p>Pemberian Acuan</p> <p>Ⓢ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</p>					
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="width: 30%; text-align: center;">Sintak Pembelajaran</td> <td style="width: 70%; text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>Menyajikan informasi</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <p>Ⓢ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>Ⓢ Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan <p>Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dengan cara:</p> <p>🌿 Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk melihat penayangan video atau gambar yang disajikan oleh guru mengenai permasalahan kontekstual tentang penjumlahan <p style="text-align: center;">Contoh 1</p> </td> </tr> </table>	Sintak Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>Menyajikan informasi</p>	<p>Ⓢ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>Ⓢ Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan <p>Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dengan cara:</p> <p>🌿 Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk melihat penayangan video atau gambar yang disajikan oleh guru mengenai permasalahan kontekstual tentang penjumlahan <p style="text-align: center;">Contoh 1</p>	<p>100</p> <p>Menit</p>
Sintak Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran				
<p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>Menyajikan informasi</p>	<p>Ⓢ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai</p> <p>Ⓢ Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan <p>Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dengan cara:</p> <p>🌿 Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa diminta untuk melihat penayangan video atau gambar yang disajikan oleh guru mengenai permasalahan kontekstual tentang penjumlahan <p style="text-align: center;">Contoh 1</p>				



Nina membeli $\frac{1}{4}$ kg buah jeruk. Tetapi mengingat teman-temannya akan datang ke rumah, Ia membeli lagi $\frac{3}{4}$ kg buah jeruk. Berapa kg berat jeruk keseluruhan?

Alternatif penyelesaian

Pada contoh tersebut bisa kita buat bentuk matematikanya sebagai berikut.

$$\frac{1}{4} + \frac{3}{4} = \frac{1+3}{4} = \frac{4}{4} = 1$$

Jadi, berat buah jeruk yang dibeli oleh Nina adalah 1 kg.

Mengamati

- Siswa diminta mengamati gambar /foto yang terdapat pada buku maupun melalui penayangan video yang disajikan oleh guru seperti gambar dibawah ini.

Tentukan hasil dari $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$

Alternatif penyelesaian

Penjumlahan dari $\frac{1}{3} + \frac{2}{3}$ dapat diilustrasikan menggunakan pita pecahan berikut.



Gambar 1.26 Pita pecahan

Perhatikan bahwa 1 objek utuh (keseluruhan) pada pita pecahan di atas tersusun dari 3 bagian yang sama (sepertigaan).

$$\text{Jadi } \frac{1}{3} + \frac{2}{3} = \frac{3}{3} = 1$$

$\frac{3}{3}$ bermakna 3 bagian dari 3 bagian yang sama dan berarti 1 objek utuh.

✿ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),

➤ Siswa diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- Operasi Penjumlahan dan

pengurangan bilangan pecahan

✿ **Mendengar**

Siswa diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan kondisi

- Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan

✿ **Menyimak,**

Siswa diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :

- Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan

Jika a dan b adalah bilangan pecahan, dengan $b \neq 0$, maka:

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad}{bd} + \frac{bc}{bd}$$

Untuk setiap bilangan pecahan a, b, dan c maka berlaku:

1) sifat tertutup: $a + b = c$;

2) sifat komutatif: $a + b = b + a$;

sifat asosiatif: $(a + b) + c = a + (b + c)$;

3) bilangan (0) adalah unsur identitas pada penjumlahan:

$$a + 0 = 0 + a = a;$$

4) invers dari a adalah $-a$ dan invers dari $-a$ adalah a ,

$$\text{sedemikian sehingga } a + (-a) = (-a) + a = 0.$$

Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif Siswa diminta membentuk kelompok dan melakukan transisi secara efisien sesuai dengan arahan guru (pembentukan kelompok dilakukan di awal pembelajaran)

Membimbing kelompok bekerja dan belajar

- ✿ Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab untuk menguji pemahaman

- ✿ Siswa diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- ✚ **Mengajukan pertanyaan** tentang :

- Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan

- ✿ **Siswa diminta membuat kotak 9/16/25** sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa

- ✿ Membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal tentang operasi penjumlahan dan pengurangan pecahan

- ✿ **Membacakan soal-soal secara acak** dan membimbing siswa yang mengalami

<p>Memberikan penghargaan kooperatif</p>	<p>kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Siswa mengumpulkan data untuk menjawab soal melalui diskusi dan membaca buku pelajaran serta sumber lain yang berkaitan dengan Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan ✚ Siswa di minta mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menganalisa dan mengolah informasi yang sudah • Siswa diminta untuk memasukkan jawaban yang telah ditulis ke dalam Kotak horay sesuai nomor yang di lote. ✚ Siswa menyampaikan jawaban dari LKS ✚ Siswa memberi tanda (\checkmark) jika menjawab benar dan berteriak horay atau yel-yel lainnya ✚ Siswa memberi tanda (\times) jika menjawab salah. <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ✚ Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay. ✚ Guru membubarkan kelompok diskusi 	
--	---	--

<p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh guru. Dan menerima penghargaan kooperatif serta berteriak horay atau yel-yel lainnya ✿ Siswa kembali ketempat duduk masing-masing. ✿ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan <p>Evaluasi</p>	<p>Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan oleh guru Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Memberikan pekerjaan rumah ✿ Memberikan informasi tentang topik pada pertemuan selanjutnya <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mengagendakan pekerjaan rumah. 		<p>10 Menit</p>

Pertemuan Ketiga (2 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10

<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓞ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Ⓞ Memeriksa kehadiran Siswa sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓞ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi Penjumlahan dan pengurangan bilangan pecahan Ⓞ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Ⓞ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓞ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Ⓞ Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka Siswa diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi perkalian bilangan pecahan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓞ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	<p>Menit</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Inti</p> <p>Sintak Pembelajaran</p> <p>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p>	<p>60 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓞ Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai Ⓞ Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik: 	

- Operasi perkalian bilangan pecahan

Menyajikan informasi

Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dengan cara:

✿ **Melihat** (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang

- Siswa diminta untuk mengamati gambar yang disajikan oleh guru mengenai permasalahan kontekstual tentang perkalian dan pembagian pecahan

Contoh 1



Untuk meracik suatu ramuan obat, seorang apoteker menuang cairan X setiap satu jam selama 5 jam. Berapa liter kandungan cairan X dalam ramuan obat tersebut?

Alternatif penyelesaian

Permasalahan tersebut bisa ditulis

$$\frac{1}{2} \times 5$$



Gambar 1.34 Perkalian pecahan dalam garis bilangan

Dengan bantuan garis bilangan di atas, didapatkan

$$\frac{1}{2} \times 5 = 2\frac{1}{2} = \frac{5}{2}$$

Jadi, banyak kandungan cairan X dalam ramuan obat tersebut adalah $2\frac{1}{2}$ liter

Mengamati

- Siswa diminta mengamati Beberapa Masalah Kontekstual Terkait Perkalian Dan Pembagian Pecahan.

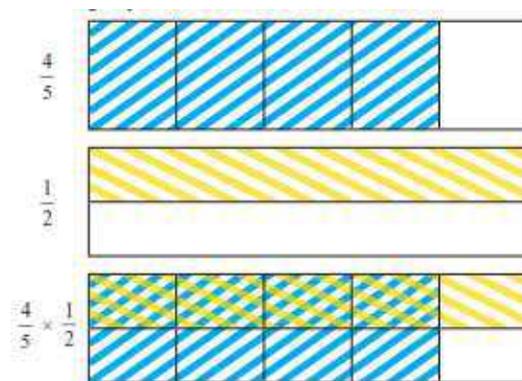
Contoh 1

Seorang apoteker ingin mengambil $\frac{1}{2}$ dari cairan Y yang ada di dalam botol. Jika banyak cairan dalam botol adalah $\frac{4}{5}$ bagian. Tentukan banyak cairan yang diambil oleh apoteker tersebut.

Alternatif penyelesaian

Bentuk permasalahan tersebut dapat diubah menjadi $\frac{1}{2}$ bagian dari $\frac{4}{5}$ cairan Y dalam botol. Jika dituliskan dalam perkalian $\frac{1}{2} \times \frac{4}{5}$

Untuk memahami perkalian dua bilangan pecahan agak sulit jika menggunakan garis bilangan. Kita bisa menggunakan pita bilangan untuk mengilustrasikan perkalian dua bilangan pecahan tersebut.



Gambar 1.38 Perkalian menggunakan pita pecahan

Perhatikan daerah yang dikenai arsiran biru dan arsiran kuning. Daerah yang terkena arsiran biru dan kuning ada 4 bagian dari 10 bagian yang sama atau $\frac{4}{10}$

$$\text{Jadi, } \frac{4}{5} \times \frac{1}{2} = \frac{4}{10}$$

- ✿ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),
 - Siswa diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang

berhubungan dengan

Operasi perkalian bilangan pecahan

☀ **Mendengar**

- Siswa diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan kondisi
- Operasi perkalian bilangan pecahan

☀ **Menyimak,**

- Siswa diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :
- Operasi perkalian bilangan pecahan

Untuk mengalikan dua pecahan $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$ dilakukan dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan

penyebut atau dapat ditulis $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$ dengan $b, d \neq 0$

Mengorganisasi Siswa diminta membentuk kelompok dan siswa ke dalam melakukantransisi secara efisiensesuai dengan kelompok arahan guru (pembentukan kelompok dilakukan kooperatif di awal pembelajaran)

Membimbing ☀ Guru memberikan kesempatan siswa untuk kelompok bekerja melakukan tanya jawab untuk menguji dan belajar pemahaman

☀ Siswa diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang

berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya:

- ✚ **Mengajukan pertanyaan** tentang :
 - Operasi perkalian bilangan pecahan
- ✚ **Siswa diminta membuat kotak 9/16/25** sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa
- ✚ Membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal tentang Operasi perkalian bilangan pecahan
- ✚ **Membacakan soal-soal secara acak** dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.

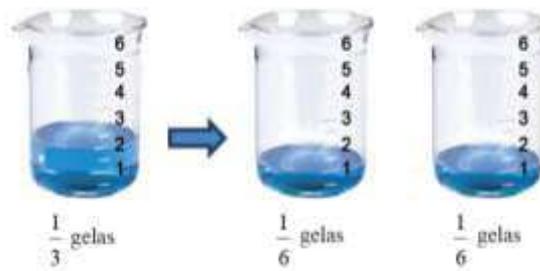
- ✚ **Siswa mengumpulkan data untuk menjawab soal melalui diskusi** dan membaca buku pelajaran,
- ✚ **Siswa di minta mendiskusikan** soal-soal yang telah diberikan.
 - Siswa diminta untuk menganalisa dan mengolah informasi yang sudah
 - Siswa diminta untuk memasukkan jawaban yang telah ditulis ke dalam Kotak horay sesuai nomor yang di lote.
- ✚ **Siswa menyampaikan jawaban** dari LKS
- ✚ Siswa memberi tanda (\checkmark) jika menjawab

<p>Memberikan penghargaan kooperatif</p> <p>Evaluasi</p>	<p>benar dan berteriak horay atau yel-yel lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Siswa memberi tanda (×) jika menjawab salah.. <p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay. ✿ Guru membubarkan kelompok diskusi <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh guru. Dan menerima penghargaan kooperatif serta berteriak horay atau yel-yel lainnya ✿ Siswa kembali ketempat duduk masing-masing. ✿ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi perkalian bilangan pecahan <p>Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan oleh guru mengenai Operasi perkalian bilangan pecahan</p>	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		

Kegiatan Penutup	10 Menit
<p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Memberikan pekerjaan rumah ✿ Memberikan informasi tentang topik pada pertemuan selanjutnya <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mengagendakan pekerjaan rumah. 	

Pertemuan Keempat (3 x 40 menit)	Waktu
Kegiatan Pendahuluan	10 Menit
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran Ⓢ Memeriksa kehadiran Siswa sebagai sikap disiplin <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa sebelumnya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi perkalian bilangan pecahan Ⓢ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan Ⓢ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. Ⓢ Apabila materi/tema/ projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka Siswa diharapkan dapat : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi pembagian bilangan pecahan <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Ⓢ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung 	

Sintak Pembelajaran	Kegiatan Inti Kegiatan Pembelajaran	100 Menit
Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> 🕒 Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai 🕒 Siswa diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi pembagian bilangan pecahan 	
Menyajikan informasi	<p>Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none"> 🌿 Melihat (tanpa atau dengan alat)/Menayangkan gambar/foto tentang <ul style="list-style-type: none"> ➤ Permasalahan kontekstual tentang masalah sehari-hari yang berkaitan dengan pecahan 	
	Contoh	
	<div data-bbox="644 1236 1126 1568" data-label="Image"> </div> <p>Seorang apoteker mempunyai $\frac{1}{3}$ gelas cairan kimia. Jika cairan tersebut akan dibagi menjadi 2 gelas secara merata, maka masing-masing gelas terisi berapa bagian?</p>	



Dari ilustrasi di atas terlihat bahwa masing-masing gelas terisi $\frac{1}{6}$ bagian.

Sehingga $\frac{1}{3} \div 2 = \frac{1}{6}$ bagian.

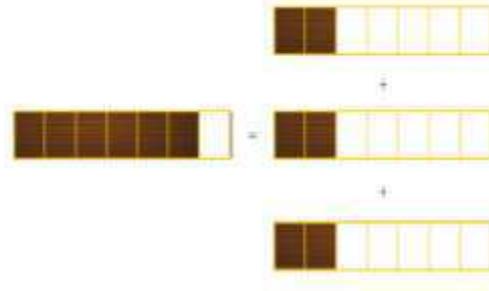
✚ Mengamati

- Siswa diminta mengamati Beberapa Masalah Kontekstual Terkait Pembagian Pecahan.

Contoh 1

$\frac{6}{7}$ meter kayu papan akan dipotong-potong menjadi masing-masing $\frac{2}{7}$ meter. Ada berapa bagian kayu yang dihasilkan?

Untuk memahami pembagian dua bilangan pecahan agak sulit jika menggunakan garis bilangan. Kita bisa menggunakan pita bilangan untuk mengilustrasikan pembagian dua bilangan pecahan tersebut.



Dari ilustrasi di atas dapat dilihat bahwa $\frac{6}{7}$ meter kayu papan dapat dipotong menjadi 3 potongan yang panjangnya masing-masing $\frac{2}{7}$ meter. Ditulis $\frac{6}{7} \div \frac{2}{7} = \frac{6}{2} = 3$

Jadi, $\frac{6}{7} \div \frac{2}{7} = \frac{6}{2} = 3$

✿ **Membaca** (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung),

➤ Siswa diminta membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet/materi yang berhubungan dengan

- Operasi pembagian bilangan pecahan

✿ **Mendengar**

➤ Siswa diminta mendengarkan pemberian materi oleh guruyang berkaitan dengan kondisi

- Operasi pembagian bilangan pecahan

✿ **Menyimak**

	<p>Siswa diminta menyimak penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran mengenai :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi pembagian bilangan pecahan <p>Untuk sebarang pecahan $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$ dilakukan dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut atau dapat ditulis $\frac{a}{b} : \frac{c}{d} = \frac{a}{b} \times \frac{d}{c}$ dengan $b, d \neq 0$</p>	
<p>Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif</p>	<p>Siswa diminta membentuk kelompok dan melakukan transisi secara efisien sesuai dengan arahan guru (pembentukan kelompok dilakukan di awal pembelajaran)</p>	
<p>Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✿ Guru memberikan kesempatan siswa untuk melakukan tanya jawab untuk menguji pemahaman ✿ Siswa diminta untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya: <ul style="list-style-type: none"> ✚ Mengajukan pertanyaan tentang : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi pembagian pecahan ✿ Siswa diminta membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi dengan angka sesuai dengan selera masing-masing siswa 	

<p>Memberikan penghargaan kooperatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✿ Membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal tentang operasi pembagian pecahan ✿ Membacakan soal-soal secara acak dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi. ✿ Siswa mengumpulkan data untuk menjawab soal melalui diskusi dan membaca buku pelajaran serta sumber lain yang berkaitan dengan operasi pembagian pecahan ✚ Siswa di minta mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan. <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diminta untuk menganalisa dan mengolah informasi yang sudah • Siswa diminta untuk memasukkan jawaban yang telah ditulis ke dalam Kotak horay sesuai nomor yang di lote. ✚ Siswa menyampaikan jawaban dari LKS ✿ Siswa memberi tanda (√) jika menjawab benar dan berteriak horay atau yel-yel lainnya <ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa memberi tanda (×) jika menjawab salah. 	
	<p>Guru</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok 	

	<p>yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Guru membubarkan kelompok diskusi <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mendengarkan hasil diskusi yang disampaikan oleh guru. Dan menerima penghargaan kooperatif serta berteriak horay atau yel-yel lainnya ✿ Siswa kembali ketempat duduk masing-masing. ✿ Siswa diminta menyimpulkan hasil diskusi tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➤ Operasi pembagian pecahan <p>Evaluasi</p> <p>Siswa mengerjakan soal kuis yang diberikan oleh guru mengenai operasi pembagian pecahan</p>	
<p>Catatan :</p> <p>Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Memberikan pekerjaan rumah ✿ Memberikan informasi tentang topik pada pertemuan selanjutnya <p>Siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> ✿ Mengagendakan pekerjaan rumah. 		<p>10</p> <p>Menit</p>

H. Penilaian (Terlampir)

Teknik penilaian : tes, kuis.

Bentuk penilaian : uraian

Jenis penilaian : tertulis

Instrumen penilaian : lembarevaluasi

Guru Kelas

Gowa,

2018

Peneliti

Kapriana Eka Putri, S.PdI

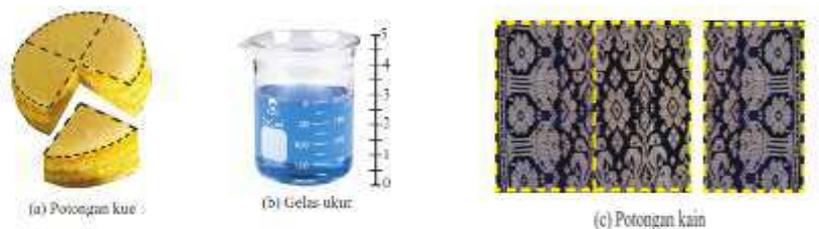
NIY. 19850928 200501 2 014

Sri Rahayu

NIM. 10536475414

MATERI PEMBELAJARAN

A. Konsep Pecahan

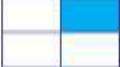
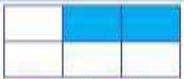
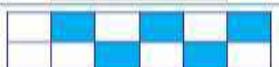


Ketiga Gambar tersebut bagian tersebut masing-masing dibagi beberapa bagian sehingga menjadi bagian yang sama. Untuk menyatakan Gambar di atas kita perlu menggunakan bilangan pecahan. Dengan membagi menjadi bagian-bagian seperti pada Gambar 1 di atas, kita bisa menyatakan (a) $\frac{3}{4}$ potongan kue, (b) $\frac{3}{5}$ gelas air, (c) $\frac{2}{3}$ potong kain. Pada Gambar (a) kue dibagi menjadi 4 bagian yang sama. bagian yang tersisa adalah 3 bagian. Sehingga banyak kue adalah 3 dari 4 bagian kue atau $\frac{3}{4}$ bagian kue. Pada Gambar (b) tinggi gelas dibagi menjadi 5 bagian sama. Bagian yang tersisa di dalam gelas adalah 3 dari 5 bagian. Sehingga banyak air adalah $\frac{3}{5}$ gelas air. Pada Gambar (c) panjang kain dibagi menjadi 3 bagian sama. Panjang kain yang tersisa adalah 2 dari 3 bagian. Sehingga panjang kain adalah $\frac{2}{3}$ potong kain.

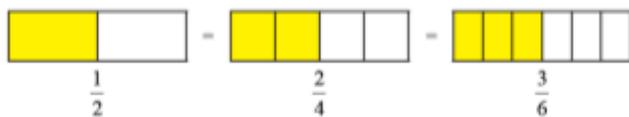
Bilangan pecahan pada pernyataan di atas adalah untuk menyatakan bagian dari keseluruhan. Jika a dan b adalah bilangan bulat, dengan $b \neq 0$, maka bilangan pecahan $\frac{a}{b}$ merepresentasikan a bagian dari b bagian ekuivalen. Bagian ekuivalen yang dimaksud adalah bagian yang sama sesuai dengan objek keseluruhannya,

misal panjang, tinggi, luas, berat, volume, dan lainlain. Pada bilangan pecahan $\frac{a}{b}$, a disebut pembilang, sedangkan b disebut penyebut.

Untuk memperluas pemahaman kalian tentang pecahan, silahkan amati dan lengkapi Tabel berikut. Nyatakan bagian yang berwarna biru sebagai pecahan.

Gambar	Pecahan
	$\frac{1}{4}$
	$\frac{1}{4}$
	$\frac{2}{6}$
	$\frac{5}{12}$
	$\frac{4}{12}$
	$\frac{2}{4}$
	$\frac{3}{8}$
	$\frac{4}{8}$

Jadi bilangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk $\frac{a}{b}$, dengan a dan b adalah bilangan bulat, $b \neq 0$, dan b bukan faktor dari a disebut bilangan pecahan. Bilangan a disebut pembilang, b disebut penyebut.

$$\frac{1}{2} = \frac{2}{4} = \frac{3}{6}$$


Misalkan a, b, c dan d adalah bilangan bulat, dengan b dan $d \neq 0$

Pecahan $\frac{a}{b}$ ekuivalen (senilai) dengan $\frac{c}{d}$ jika $a \times d = c \times b$.

Informasi:

Pada bilangan pecahan juga berlaku sifat, komutatif, asosiatif, dan distributif.

B. Membandingkan dua bilangan pecahan

Untuk membandingkan dua bilangan pecahan, kita dapat menggunakan caramenyamakan penyebut kedua bilangan pecahan tersebut.

Contoh :

Tentukan bilangan yang lebih besar antara $\frac{3}{4}$ dengan $\frac{2}{3}$

Penyelesaian

Penyebut kedua bilangan, masing-masing adalah 4 dan 3. Kedua bilangan tersebut mempunyai KPK yaitu 12, sehingga pecahan $\frac{3}{4}$ dan $\frac{2}{3}$ secara

berturut-turut senilai dengan $\frac{9}{12}$ dan $\frac{8}{12}$. Setelah kedua penyebut sama, dengan mudah kita dapat menentukan bahwa $\frac{9}{12}$ lebih dari $\frac{8}{12}$. Dengan kata lain $\frac{3}{4}$ dari lebih besar dari $\frac{2}{3}$

Jika pecahan $\frac{a}{b}$ dan pecahan $\frac{c}{d}$ apabila a, b, c, dan d adalah bilangan pecahan, c dan d $\neq 0$

- **Langkah untuk membandingkan kedua pecahan tersebut adalah**
 - **Menyatakan masing-masing pecahan dengan pecahan yang ekuivalen, sedemikian sehingga penyebutnya sama.**
 - **Ketika penyebut sudah sama, cukup melihat pembilangnya saja.**

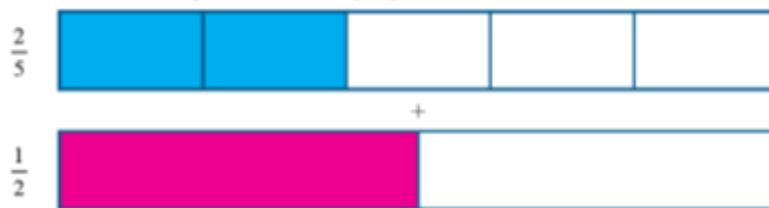
C. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan

Contoh

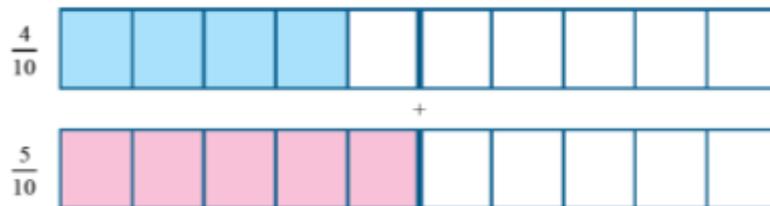
1. Tentukan hasil dari $\frac{2}{5} + \frac{1}{2}$

Penyelesaian:

Penjumlahan $\frac{2}{5} + \frac{1}{2}$ tidak dapat langsung dijumlahkan karena kedua pecahan tersebut memiliki bagian keseluruhan yang berbeda.



Untuk menjumlahkan kedua pecahan tersebut kita harus mengubah menjadi pecahan ekuivalen yang penyebutnya sama. Dalam hal ini $\frac{2}{5} + \frac{1}{2}$ dapat ditulis $\frac{4}{10} + \frac{5}{10}$, karena $\frac{4}{10}$ ekuivalen dengan $\frac{2}{5}$, sedangkan $\frac{5}{10}$ ekuivalen (senilai) dengan $\frac{1}{2}$. Perhatikan ilustrasi menggunakan pita pecahan berikut.



Perhatikan bahwa 1 objek utuh (keseluruhan) pada pita pecahan ini tersusun dari 10 bagian yang sama (sepersepuluh).

$$\text{Jadi } \frac{2}{5} + \frac{1}{2} = \frac{4}{10} + \frac{5}{10} = \frac{9}{10}$$

$\frac{9}{10}$ bermakna 9 bagian yang sama dari 1 objek utuh (10 bagian yang sama).

2. Karena sedang mendapatkan nilai bagus di sekolah, As'ad membawa sebuah kue dan ingin berbagi kue yang ia miliki kepada Heri dan Sugeng. Heri diberi $\frac{1}{4}$ bagian, sedangkan Sugeng mendapatkan $\frac{2}{5}$ bagian. Berapa bagian yang masih dimiliki oleh As'ad setelah diberikan kepada kedua temannya tersebut?

Penyelesaian:

Sisa kue yang masih dimiliki As'ad sama dengan 1 kue utuh dikurangi $\frac{1}{4}$ untuk Heri dan $\frac{2}{5}$ untuk sugeng. Kita bisa membuat bentuk matematikanya sebagai berikut.

$$\begin{aligned} 1 - \left(\frac{1}{4} + \frac{2}{5}\right) &= 1 - \left(\frac{1 \times 5}{20} + \frac{2 \times 4}{20}\right) \\ &= 1 - \left(\frac{5}{20} + \frac{8}{20}\right) \\ &= 1 - \left(\frac{5 + 8}{20}\right) \\ &= 1 - \frac{13}{20} \\ &= \frac{1 \times 20 - 13}{20} \\ &= \frac{7}{20} \end{aligned}$$

Jika a dan b adalah bilangan pecahan, dengan $b \neq 0$, maka:

$$\frac{a}{b} + \frac{c}{d} = \frac{ad}{bd} + \frac{bc}{bd}$$

Untuk setiap bilangan pecahan a, b, dan c maka berlaku:

1) sifat tertutup: $a + b = c$;

2) sifat komutatif: $a + b = b + a$;

sifat asosiatif: $(a + b) + c = a + (b + c)$;

3) bilangan (0) adalah unsur identitas pada penjumlahan:

$$a + 0 = 0 + a = a$$

Jadi, sisa kue yang masih dimiliki As'ad adalah $\frac{7}{20}$ bagian.

D. Perkalian dan Pembagian Bilangan Pecahan

Contoh:

1. Seorang apoteker ingin mengambil $\frac{1}{2}$ dari cairan Y yang ada di dalam botol.

Jika banyak cairan dalam botol adalah $\frac{4}{5}$ bagian. Tentukan banyak cairan

yang diambil oleh apoteker tersebut.

Penyelesaian:

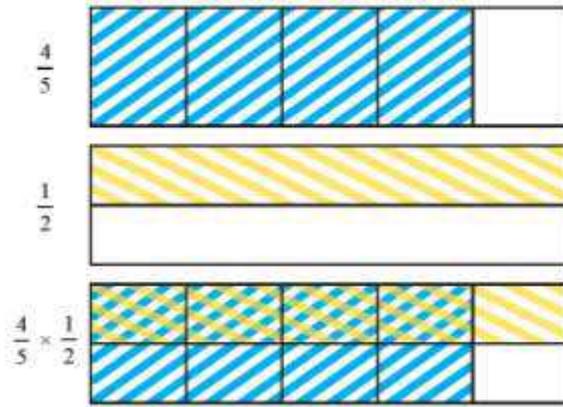
Bentuk permasalahan tersebut dapat diubah menjadi $\frac{1}{2}$ bagian dari $\frac{4}{5}$ cairan Y

dalam botol. Jika dituliskan dalam perkalian $\frac{1}{2} \times \frac{4}{5}$ Untuk memahami

perkalian dua bilangan pecahan agak sulit jika menggunakan garis

bilangan. Kita bisa menggunakan pita bilangan untuk mengilustrasikan

perkalian dua bilangan pecahan tersebut.



Perhatikan daerah yang dikenai arsiran biru dan arsiran kuning. Daerah yang terkena arsiran biru dan kuning ada 4 bagian dari 10 bagian yang

sama atau $\frac{4}{10}$

Jadi $\frac{1}{2} \times \frac{4}{5} = \frac{4}{10}$

Untuk mengalikan dua pecahan $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$ dilakukan dengan mengalikan pembilang dengan pembilang dan penyebut dengan penyebut atau dapat ditulis $\frac{a}{b} \times \frac{c}{d} = \frac{a \times c}{b \times d}$ dengan $b, d \neq 0$

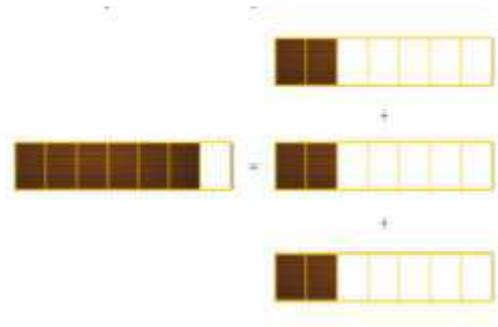
2. $\frac{6}{7}$ meter kayu papan akan dipotong-potong menjadi masing-masing $\frac{2}{7}$ meter.

Ada berapa bagian kayu yang dihasilkan?

Penyelesaian :

Untuk memahami pembagian dua bilangan pecahan agak sulit jika menggunakan garis bilangan.

Kita bisa menggunakan pita bilangan untuk mengilustrasikan pembagian dua bilangan pecahan tersebut.



Dari ilustrasi di atas dapat dilihat bahwa $\frac{6}{7}$ meter kayu papan dapat dipotong menjadi 3 potongan yang panjangnya masing-masing $\frac{2}{7}$ meter. Ditulis

$$\frac{6}{7} \div \frac{2}{7} = \frac{6}{2} = 3$$

Jadi, $\frac{6}{7} \div \frac{2}{7} = \frac{6}{2} = 3$

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

A. Kuis

Pertemuan	Soal	Kunci Jawaban
I	Pada suatu ketika Kartika mengunjungi TMII. Ia ingin mencatat jumlah pengunjung pada hari itu. Dari pengamatannya, tercatat bahwa $\frac{3}{4}$ pengunjung anak-anak, $\frac{2}{5}$ pengunjung remaja, dan $\frac{6}{10}$ pengunjung dewasa. Pengunjung manakah yang lebih banyak?	<p>Pengunjung anak-anak = $\frac{3}{4} = \frac{3 \times 5}{4 \times 5}$</p> $= \frac{15}{20}$ <p>Pengunjung remaja = $\frac{2}{5} = \frac{2 \times 4}{5 \times 4} = \frac{8}{20}$</p> <p>Pengunjung dewasa = $\frac{6}{10} = \frac{6 \times 2}{10 \times 2} = \frac{12}{20}$</p> <p>Jadi pengunjung yang paling banyak adalah anak-anak.</p>
II	Tiga buah truk mengangkut kelapa sawit. Truk I memuat $4\frac{2}{3}$ ton, truk II mengangkut $5\frac{1}{4}$ ton, dan truk III mengangkut $4\frac{5}{8}$ ton. Berapa kuintal kelapa sawit yang dapat diangkut oleh ketiga truk itu?	<p>Diketahui: Truk I = $4\frac{2}{3}$ ton</p> <p>Truk II = $5\frac{1}{4}$ ton</p> <p>Truk III = $4\frac{5}{8}$ ton</p> <p>Ditanyakan: Berapa ton kelapa sawit yang dapat diangkut oleh ketiga truk?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Truk I + Truk II + Truk III</p> $= 4\frac{2}{3} + 5\frac{1}{4} + 4\frac{5}{8}$ $= \frac{15}{3} + \frac{21}{4} + \frac{37}{8}$ $= \frac{15}{24} + \frac{21}{24} + \frac{37}{24}$ $= \frac{120}{24} + \frac{126}{24} + \frac{111}{24}$ $= \frac{357}{24}$ $= 14\frac{21}{24}$ <p>Jadi kelapa sawit yang dapat diangkut oleh ketiga truk adalah</p>

		$14\frac{21}{24}$ ton.
III	Misal kamu dapat membaca sebuah tulisan satu halaman penuh dalam $\frac{1}{3}$ jam. Paling sedikit berapa jam yang kamu perlukan untuk membaca $4\frac{1}{2}$ halaman?	<p>Untuk membaca tulisan $4\frac{1}{2}$ halaman diperlukan waktu</p> $4\frac{1}{2} \times \frac{1}{3} \text{jam} = \frac{9}{2} \times \frac{1}{3} = \frac{9}{6} = \frac{3}{2} = 1\frac{1}{2}$ <p>Jadi, kamu membutuhkan paling sedikit $1\frac{1}{2}$ jam untuk membaca $4\frac{1}{2}$ halaman.</p>
IV	Seorang penjahit menerima $\frac{2}{3}$ m kain putih berbunga-bunga untuk dijadikan sapu tangan. Untuk tiap saputangan memerlukan $\frac{1}{6}$ m. Berapa banyak sapu tangan yang dapat dibuat?	<p>Diketahui: kain yang diterima = $\frac{2}{3}$m</p> <p>Kain yang yang di perlukan 1 sapu tangan = $\frac{1}{6}$ m</p> <p>Ditanyakan: Berapa banyak sapu tangan yang dapat dibuat?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Kain yang diterima : kain yang diperlukan untuk 1 sapu tangan =</p> $\frac{2}{3} : \frac{1}{6} = \frac{2}{3} \times \frac{6}{1} = \frac{12}{3} = 4$ <p>Jadi banyak sapu tangan yang dapat dibuat adalah 4 sapu tangan.</p>

B. Lembar Kerja Kelompok

Pertemuan I

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 30 menit
Hari / Tanggal :
Standar Kompetensi : 3.1 Menjelaskan dan menentukan urutan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
Indikator : 3.1.1 Menjelaskan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
3.1.2 Menentukan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

Petunjuk

1. Tulislah nama kelompokmu di tempat yang sudah disediakan!
2. Kerjakan tugas di bawah ini bersama kelompokmu!
3. Bacalah petunjuk tugas dengan cermat!
4. Bila ada kesulitan, bertanyalah kepada gurumu!

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

1.

2.

3.

4.

5.

6.

Petunjuk Khusus

Kerjakanlah soal di bawah ini kemudian tuliskan jawabanmu dan masukkan ke dalam kotak horay sesuai nomor soal.

a. Jelaskan

1. Bagaimana cara mengurutkan bilangan pecahan

.....

.....

.....

b. Tentukan hasil dari

2. $\frac{2}{5} \dots \dots \frac{1}{4}$

3. $\frac{1}{10} \dots \dots \frac{1}{100}$

4. $\frac{4}{5} \dots \dots 0,95$

c. Urutkan bilangan pecahan berikut dari yang terbesar!

5. $\frac{7}{24}, \frac{3}{6}, \frac{1}{3}, \frac{3}{8}$

.....
.....
.....
.....
.....

6. $\frac{4}{5}, \frac{7}{10}, \frac{4}{25}, \frac{7}{15}$

.....
.....
.....
.....
.....

7. $\frac{3}{4}, (0,4), \frac{2}{5}, 1\frac{1}{4}, 50\%$

.....
.....
.....
.....

d. Pahami maksud soal dengan baik!

8. Ali berlari sejauh $1\frac{3}{4}$ km, Budi berlari sejauh $1\frac{7}{10}$ km. Siapakah yang berlari lebih jauh?

.....

.....

.....

.....

9. Tuliskan bentuk persen berikut ke dalam bentuk pecahan biasa/campuran yang paling sederhana.

a) 25%

b) 30%

.....

.....

.....

.....

Pertemuan II

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 30 menit
Hari / Tanggal	:
Standar Kompetensi	: 3.2 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi
Indikator	: 3.2.1 Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan pecahan 3.2.2 Menentukan operasi hitung pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

Petunjuk Umum

2. Tulislah nama kelompokmu di tempat yang sudah disediakan!
3. Kerjakan tugas di bawah ini bersama kelompokmu!
4. Tulislah jawabanmu kemudian masukkan ke kotak horay sesuai dengan nomor soal!
5. Bacalah petunjuk tugas dengan cermat!
6. Bila ada kesulitan, bertanyalah kepada gurumu!

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

1.

4.

2.

5.

3.

6.

Petunjuk Khusus

Jika diketahui dua bilangan pecahan $\frac{a}{b}$ dan $\frac{c}{d}$, dengan a, b, c dan d adalah bilangan bulat, b dan $d \neq 0$.

- 1) Nyatakan hasil penjumlahan kedua bilangan pecahan tersebut.

Jalaskan langkah kalian mendapatkan hasilnya

.....
.....

2) Nyatakan hasil pengurangan kedua bilangan pecahan tersebut.

Jalaskan langkah kalian mendapatkan hasilnya

.....
.....
.....
.....

Tentukan hasil dari:

3) $\frac{2}{3} + 2\frac{1}{2} + 3\frac{1}{4}$

.....
.....
.....
.....
.....

4) $4\frac{2}{5} - 1\frac{1}{3} + 2\frac{3}{4}$

.....
.....
.....
.....

5) $10\frac{1}{4} + 1\frac{2}{3} + 20\frac{7}{8}$

.....
.....
.....
.....

6) $2,25 + 25\% + 1\frac{1}{2}$

.....
.....
.....
.....

7) $1\frac{8}{10} - 70\%$

.....
.....
.....
.....

8) $2\frac{1}{3} + \frac{3}{4}$

.....
.....
.....
.....

9) $\frac{2}{15} - \frac{1}{2} + \frac{3}{10}$

.....
.....
.....
.....

Pertemuan III

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : Matematika
Alokasi Waktu : 30 menit
Hari / Tanggal :
Standar Kompetensi : 4.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)
Indikator : 4.1.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)

Petunjuk Umum

1. Tulislah nama kelompokmu di tempat yang sudah disediakan!
2. Kerjakan tugas di bawah ini bersama kelompokmu!
3. Tulislah jawabanmu kemudian masukkan ke kotak horay sesuai dengan nomor soal!
4. Bacalah petunjuk tugas dengan cermat!
5. Bila ada kesulitan, bertanyalah kepada gurumu!

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

1.

4.

2.

5.

3.

6.

Petunjuk Khusus

Selesaikanlah setian uraian soal di bawah ini!

1. Tiga buah truk mengangkut kelapa sawit. Truk I memuat $4\frac{2}{3}$ ton, truk II mengangkut $3\frac{3}{4}$ ton, dan truk III mengangkut $2\frac{3}{8}$ ton. Jika diurutkan, truk manakah yang memuat kelapa sawit terbanyak?

.....
.....
.....

2. Pada suatu ketika Kartika mengunjungi TMII. Ia ingin mencatat jumlah pengunjung pada hari itu. Dari pengamatannya, tercatat bahwa $\frac{3}{4}$ pengunjung anak-anak, $\frac{4}{5}$

pengunjung remaja, dan $\frac{7}{10}$ pengunjung dewasa. Tentukan urutan jumlah pengunjung TMII mulai dari pengunjung terbanyak.

.....
.....
.....
.....

3. Ibu Sindy membeli dua ekor ayam. Satu ekor beratnya $1\frac{1}{4}$ kg dan satu ekor lainnya beratnya $2\frac{4}{5}$ kg. Berapa kg berat kedua ekor ayam?

.....
.....
.....
.....

4. Ibu Sundari membel 1 kg minyak goreng. Ditengah jalan, minyak goreng itu tumpah. Ternyata sisa minyak goreng yang tersisa adalah $\frac{1}{3}$ kg. Berapa kg minyak goreng yang tumpah?

.....
.....
.....
.....

5. Setelah Pak Majid pensiun dari pegawai negeri, Ia membeli satu hektar tanah. Pada tanah itu, Ia menanam berbagai jenis bunga seluas $\frac{4}{5}$ hektar dan di tanah yang masih kosong Ia mendirikan pondok pesantren. Berapakah luas tanah tempat pondokan pesantren?

.....
.....
.....
.....

6. Dua karung beras masing-masing beratnya $20\frac{3}{10}$ kg dan $31\frac{3}{4}$ kg. Berapa kilogram berat kedua karung beras itu seluruhnya?

.....
.....

.....
.....

7. Mula-mula Ati membeli $\frac{3}{4}$ liter minyak goreng. Kemudian, ia membeli lagi $1\frac{2}{3}$ liter. Berapa liter jumlah minyak goreng yang dibeli oleh Ati?

.....
.....
.....

8. Karena tidak mengerjakan tugas, 9 orang siswa diberi hukuman menulis kata “tugas”. Tiap-tiap siswa harus menulis $\frac{2}{3}$ halaman buku. Berapa halaman buku, hasil menulis kata “tugas “ itu?

.....
.....
.....

9. Dalam lomba tolak peluru, Andi melempar sejauh $(10 \times \frac{2}{3})$ m, sedangkan Budi melempar sejauh $(10 \times \frac{2}{5})$ m. Siapakah antara kedua anak itu yang melempar lebih jauh?

.....
.....
.....

Pertemuan IV

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran	: Matematika
Alokasi Waktu	: 30 menit
Hari / Tanggal	:
Standar Kompetensi	: 4.2 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan
Indikator	: 4.2.1 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan 4.2.2 Menyelesaikan hasil operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi

Petunjuk Umum

6. Tulislah nama kelompokmu di tempat yang sudah disediakan!
7. Kerjakan tugas di bawah ini bersama kelompokmu!
8. Tulislah jawabanmu kemudian masukkan ke kotak horay sesuai dengan nomor soal!
9. Bacalah petunjuk tugas dengan cermat!
10. Bila ada kesulitan, bertanyalah kepada gurumu!

Nama Kelompok:

Nama Anggota:

1.

4.

2.

5.

3.

6.

Petunjuk Khusus

Dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi, tentukan hasil dari pecahan-pecahan berikut!

1. $5\frac{1}{3} - \left(\frac{1}{10} + \frac{2}{15}\right) \div \frac{1}{25}$

.....

.....

.....

.....

.....

2. $92,6 \div 0,4$

.....
.....
.....
.....
.....

3. $\left(3\frac{2}{3} \div 1\frac{1}{2}\right) \times \left(2\frac{1}{2} \times 1\frac{1}{3}\right)$

.....
.....
.....
.....
.....

4. $\left(-\frac{1}{12}\right) \times \left(\frac{6}{15} \div \frac{1}{6}\right)$

.....
.....
.....
.....
.....

5. $1\frac{2}{3} \div 2\frac{1}{2} - \frac{3}{5} \times 1\frac{2}{7}$

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Selesaikanlah uraian di bawah ini!

6. Seorang Ibu hamil membeli 2 meter kain katun untuk dijadikan pakaian bayi. Satu pakaian bayi membutuhkan $\frac{1}{4}$ meter kain katun. Berapa banyak pakaian bayi yang dapat dibuat?

.....
.....
.....
.....

7. Seorang penjahit menerima 7 meter kain bakal untuk dijadikan tiga buah celana. Tiap celana berukuran sama. Berapa meter kain yang dibutuhkan untuk satu kain celana?

.....
.....
.....
.....

8. Suatu gelas mampu menampung $\frac{1}{6}$ liter air. Berapa banyak gelas sejenis yang dibutuhkan untuk menampung 12 liter air?

.....
.....
.....
.....

9. Mula-mula Ati membeli $\frac{3}{4}$ liter minyak goreng. Kemudian, ia membeli lagi $1\frac{2}{3}$ liter. Berapa liter jumlah minyak goreng yang dibeli oleh Ati?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Kisi-kisi Pretest-Posttest

KISI-KISI SOAL PRE TEST – POST TEST

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah Sungguminasa
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Tahun Pelajaran : 2018/2019
Bentuk Soal : Uraian
Jumlah Soal : 5 (Lima)

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Skor Soal
3.3 Menjelaskan dan menentukan urutan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	3.1.3 Menentukan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	1	20
3.4 Menjelaskan dan melakukan operasi hitung bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	3.1.4 Menentukan operasi hitung pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	2	25
4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen);	3.1.5 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	3	15
4.4 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan; dan	3.1.6 Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan pecahan	4	10
	3.1.7 Menyelesaikan hasil operasibilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	5	30
Jumlah Soal			100

3. Soal Pretest-Posttest

SOAL PRETEST – POSTTEST

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Tahun Pelajaran : 2018/2019

Alokasi Waktu : 80 Menit

Petunjuk

1. Tulislah nama kalian sebelum mengerjakan soal
2. Jawablah soal dibawah ini berdasarkan kemampuan masing-masing
2. Tulislah jawaban kalian pada tempat yang telah di sediakan.

Soal

1. Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar.

a. $2\frac{8}{9}$, $2\frac{17}{18}$, $2\frac{5}{6}$, $2\frac{7}{9}$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. $1\frac{2}{3}$, $1\frac{3}{4}$, $1\frac{5}{6}$

.....

.....

.....

.....

.....

2. Tentukan hasil dari:

a. $5\frac{1}{4} + 1\frac{2}{3} - 2\frac{1}{6}$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. $7,5 - 25\% - 1\frac{2}{5} \times \frac{5}{6} \div \frac{1}{5}$

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3. Empat macam sayuran (kentang, kol, wortel dan buncis) mengisi sebuah mobil pickap. Berat kentang adalah $4\frac{2}{3}$ kg, kol $5\frac{1}{4}$ kg, wortel $4\frac{5}{8}$ kg dan $4\frac{5}{6}$. Tentukan sayuran yang paling banyak di muat oleh mobil tersebut setelah mengurutkan berat masing-masing sayuran tersebut dari yang teringan sampai terberat.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

4. Seorang penjahit menerima $1\frac{2}{3}$ m kain putih berbunga-bunga untuk dijadikan sapu tangan. Untuk tiap sapatangan memerlukan $\frac{1}{6}$ m. Berapa banyak sapu tangan yang dapat dibuat?

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

5. Gunakan sifat $(a \times b) + (a \times c) = a(b + c)$ untuk menyelesaikan soal-soal di bawah ini!

a. $\left(4\frac{3}{5} \times 1\frac{2}{3}\right) + \left(4\frac{3}{5} \times 3\frac{1}{3}\right)$

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

b. $\left(2\frac{3}{4} \times 1\frac{1}{3}\right) + \left(2\frac{3}{4} \times \frac{5}{9}\right)$

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....



KUNCI JAWABAN TES HASIL BELAJAR

No.	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Urutkanlah pecahan-pecahan berikut dari yang terkecil ke yang terbesar.</p> <p>a. $2\frac{8}{9}, 2\frac{17}{18}, 2\frac{5}{6}, 2\frac{7}{9}$</p> <p>b. $1\frac{2}{3}, 1\frac{3}{4}, 1\frac{5}{6}$</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>a. $\cancel{2}\frac{8}{9} = \frac{8 \times 2}{9 \times 2} = \frac{16}{18}$</p> <p>$\cancel{2}\frac{17}{18} = \frac{17}{18}$</p> <p>$\cancel{2}\frac{5}{6} = \frac{5 \times 3}{6 \times 3} = \frac{15}{18}$</p> <p>$\cancel{2}\frac{7}{9} = \frac{7 \times 2}{9 \times 2} = \frac{14}{18}$</p> <p>Jadi urutan pechan-pecahan tersebutdari yang terkcil adalah $2\frac{7}{9}, 2\frac{5}{6}, 2\frac{8}{9}, 2\frac{17}{18}$</p> <p>b. $\cancel{1}\frac{2}{3} = \frac{2 \times 4}{3 \times 4} = \frac{8}{12}$</p> <p>$\cancel{1}\frac{3}{4} = \frac{3 \times 3}{4 \times 3} = \frac{9}{12}$</p> <p>$\cancel{1}\frac{5}{6} = \frac{5 \times 2}{6 \times 2} = \frac{10}{12}$</p> <p>Jadi urutan pecahan tersebut adalah $1\frac{3}{4}, 1\frac{2}{3}, 1\frac{5}{6}$</p>	<p>2</p>
20		
2	<p>Tentukan hasil dari:</p> <p>a. $5\frac{1}{4} + 1\frac{2}{3} - 2\frac{1}{6}$</p> <p>b. $7,5 - 25\% - \left(1\frac{2}{5} \times \frac{5}{6} \div \frac{1}{5}\right)$</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>a. $5\frac{1}{4} + 1\frac{2}{3} - 2\frac{1}{6} = \frac{21}{4} + \frac{5}{3} - \frac{13}{6}$</p> <p style="padding-left: 100px;">$= \frac{63}{12} + \frac{20}{12} - \frac{26}{12}$</p>	<p>2</p> <p>3</p>

	$= \frac{57}{12}$ $= 4 \frac{9}{12}$ <p>b. $7,5 - 25\% - \left(1 \frac{2}{5} \times \frac{5}{6} \div \frac{1}{5}\right) = \frac{75}{10} - \frac{25}{100} - \left(\frac{7}{5} \times \frac{5}{6} \div \frac{1}{5}\right)$</p> $= \frac{15}{2} - \frac{1}{4} - \left(\frac{7}{6} \div \frac{1}{5}\right)$ $= \frac{15}{2} - \frac{1}{4} - \frac{35}{6}$ $= \frac{90}{12} - \frac{3}{12} - \frac{70}{12}$ $= 1 \frac{5}{12}$	<p>2</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
		25
3	<p>Empat macam sayuran (kentang, kol, wortel dan buncis) mengisi sebuah mobil pickap. Berat kentang adalah $4 \frac{2}{3}$kg, kol $4 \frac{1}{4}$kg, wortel $4 \frac{5}{8}$ kg dan buncis $4 \frac{5}{6}$ kg. Tentukan sayuran yang paling banyak di muat oleh mobil tersebut setelah mengurutkan berat masing-masing sayuran tersebut dari yang teringan sampai terberat.</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Diketahui : Kentang = $4 \frac{2}{3}$kg</p> <p>kol = $4 \frac{1}{4}$kg</p> <p>wortel = $4 \frac{5}{8}$ kg</p> <p>buncis = $4 \frac{5}{6}$ kg</p> <p>Ditanyakan : sayuran yang paling banyak di muat =....?</p> <p>Penyelesaian :</p> $\cancel{\frac{2}{3}} = \frac{2 \times 8}{3 \times 8} = \frac{16}{24}$ $\cancel{\frac{1}{4}} = \frac{1 \times 6}{4 \times 6} = \frac{6}{24}$ $\cancel{\frac{5}{8}} = \frac{5 \times 3}{8 \times 3} = \frac{15}{24}$ $\cancel{\frac{5}{6}} = \frac{5 \times 4}{6 \times 4} = \frac{20}{24}$	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>

	Urutan : $4\frac{5}{6}$, $4\frac{2}{3}$, $4\frac{5}{8}$, $4\frac{1}{4}$ sehingga sayuran yang paling berat adalah buncis.	2
		2
		15
4	<p>Seorang penjahit menerima $1\frac{2}{3}$m kain putih berbunga-bunga untuk dijadikan sapu tangan. Untuk tiap sapatangan memerlukan $\frac{1}{6}$m. Berapa banyak sapu tangan yang dapat dibuat?</p> <p>Penyelesaian :</p> <p>Diketahui: kain yang diterima = $1\frac{2}{3}$m</p> <p style="padding-left: 40px;">Kain untuk 1 sapu tangan = $\frac{1}{6}$ m</p> <p>Ditanyakan: Berapa banyak sapu tangan yang dapat dibuat?</p> <p>Penyelesaian:</p> <p>Kain yang diterima : Kain untuk 1 sapu tangan = $1\frac{2}{3} : \frac{1}{6}$</p> $= \frac{5}{3} \times \frac{6}{1}$ $= \frac{30}{3}$ $= 10$ <p>Jadi banyak sapu tangan yang dapat dibuat adalah 10 sapu tangan.</p>	1
		2
		2
		2
		3
		10

5	<p>Gunakan sifat $(a \times b) + (a \times c) = a(b + c)$ untuk menghitung soal-soal di bawah ini!</p> <p>a. $\left(4\frac{3}{5} \times 1\frac{2}{3}\right) + \left(4\frac{3}{5} \times 3\frac{1}{3}\right)$</p> <p>b. $\left(2\frac{3}{4} \times 1\frac{1}{3}\right) + \left(2\frac{3}{4} \times \frac{5}{9}\right)$</p> <p>Penyelesaian :</p> <p>a. $\left(4\frac{3}{5} \times 1\frac{2}{3}\right) + \left(4\frac{3}{5} \times 3\frac{1}{3}\right) = 4\frac{3}{5} \left(1\frac{2}{3} + 3\frac{1}{3}\right)$</p> $= \frac{23}{5} \left((1+3)\frac{2}{3} + \frac{1}{3} \right)$ $= \frac{23}{5} \left(4\frac{3}{3} \right)$ $= \frac{23}{5} (4)$ $= \frac{92}{5}$ $= 18\frac{4}{5}$ <p>b. $\left(2\frac{3}{4} \times 1\frac{1}{3}\right) + \left(2\frac{3}{4} \times \frac{5}{9}\right) = 2\frac{3}{4} \left(1\frac{1}{3} + \frac{5}{9}\right)$</p> $= \frac{11}{4} \left(\frac{4}{3} + \frac{5}{9}\right)$ $= \frac{11}{4} \left(\frac{12}{9} + \frac{5}{9}\right)$ $= 11 \left(\frac{8}{9}\right)$ $= \frac{88}{9}$ $= 9\frac{7}{9}$	<p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>3</p>
		30
Total Skor		100

15.	Nurfadhillah Harun																		
16.	Nurfadila																		
17.	Nur Ismi																		
18.	Nurjannah																		
19.	Putri Ayu Indar																		
20.	Rafia Azharah																		
21.	Reskiani																		
22.	Rezky Ramadhani Ahmad Hs																		
23.	Ridwan																		
24.	Sinar Amelia. N																		
25.	Sri Putri Wahyuni																		
26.	Zulfikar																		

Keterangan:

- n) Siswa yang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru di depan kelas.
- o) Siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru
- p) Siswa yang berpartisipasi dalam pembuatan kotak horay
- q) Siswa yang meminta bantuan guru dalam diskusi kelompok
- r) Siswa yang aktif bekerja sama dalam anggota kelompok selama pembelajaran
- s) Siswa yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru
- t) Siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi
- u) Siswa yang mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru

Gowa,

2018

Observer

Susilawati

**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
METODE COURSE REVIEW HORAY**

Petunjuk

1. Isilah sesuai dengan jumlah siswa yang melakukan aktivitas yang diamati pada setiap pertemuan.
 2. Persentase dihitung dari rata-rata siswa yang melakukan aktivitas selama pertemuan 2-5 di bagi banyaknya siswa yang menjadi subjek penelitian x 100.
-

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan						Rata- Rata	(%)
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa yang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru di depan kelas.	P R E T E S T						P O S T E S T	
2.	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru								
3.	Siswa yang berpartisipasi dalam pembuatan kotak horay								
4.	Siswa yang meminta bantuan guru dalam diskusi kelompok								
5.	Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran								

6.	Siswa yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru							
7.	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi							
8.	Siswa yang mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru							
Jumlah Presentase(%)								
Rata-Rata Presentase (%)								

5. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN METODE COURSE REVIEW HORAY

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah Sungguminasa
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok Bahasan :
Hari/Tanggal :
Pertemuan :

Petunjuk

1. Berikan penilaian dengan menggunakan tanda (√) pada kolom yang tersedia
2. Berilah skor pada masing-masing indikator dengan kriteria sebagai berikut:

SB = Sangat baik diberi skor 5

B = Baik diberi skor 4

C = Cukup baik diberi skor 3

TB= Tidak baik diberi skor 2

Aspek yang Diamati	Pilihan Jawaban			
	SB	B	C	TB
Kegiatan Pendahuluan				
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran				
2. Memeriksa kehadiran Siswa sebagai sikap disiplin				
3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa sebelumnya				
Kegiatan Inti				

<p>Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa</p> <p>1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai</p>				
<p>2. Memotivasi siswa agar siswa senantiasa belajar dan saling bekerja sama dalam belajar.</p>				
<p>Fase 2: Menyajikan informasi</p> <p>1. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi pelajaran</p>				
<p>2. Mengajukan beberapa pertanyaan dan memancing siswa untuk bertanya seputar materi yang telah disajikan</p>				
<p>Fase 3: Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif</p> <p>1. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu siswa agar melakukan transisi secara efisien sehingga pembelajaran dapat dimulai sesegera mungkin.</p>				
<p>Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar</p> <p>1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhandan setiap kotak diisi angka sesuai selera masing-masing siswa.</p>				
<p>2. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal. dan membimbing siswa yang</p>				

mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.				
3. Guru membaca soal-soal secara acak				
Fase 5: Memberikan penghargaan				
1. Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay.				
2. Guru membubarkan kelompok diskusi				
Fase 6 : Evaluasi				
1. Guru memberikan evaluasi berupa kuis terkait materi yang telah di pelajari.				
Kegiatan Penutup				
1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran				

Gowa,

2018

Observer

Kapriana Eka Putri, S.PdI

NIY. 19850928 200501 2 014

**ANALISIS LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN
PEMBELAJARAN DENGAN PENERAPAN
METODE COURSE REVIEW HORAY**

Aspek yang Diamati	Pilihan Jawaban						Rata-rata
	1	2	3	4	5	6	
Kegiatan Pendahuluan							
1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran							
2. Memeriksa kehadiran Siswa sebagai sikap disiplin							
3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman Siswa sebelumnya							
Kegiatan Inti							
Fase 1: Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa							
1. Guru menyampaikan semua tujuan yang ingin dicapai	P					P	
2. Memotivasi siswa agar siswa senantiasa belajar dan saling bekerja sama dalam belajar.	R					O	
Fase 2: Menyajikan informasi	E					S	
1. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi pelajaran	T					T	
2. Mengajukan beberapa pertanyaan dan memancing siswa untuk bertanya seputar materi yang telah disajikan	S					E	
Fase 3: Mengorganisasi siswa ke dalam kelompok kooperatif	T					S	
1. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dengan menjelaskan kepada siswa cara membentuk kelompok belajar dan membantu siswa agar						T	

melakukan transisi secara efisien sehingga pembelajaran dapat dimulai sesegera mungkin.							
Fase 4: Membimbing kelompok bekerja dan belajar							
1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhandan setiap kotak diisi angka sesuai selera masing-masing siswa.							
2. Guru membagikan Lembar Kerja Kelompok yang berisi beberapa soal kemudian membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.							
3. Guru membaca soal-soal secara acak							
Fase 5: Memberikan penghargaan							
1. Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay.							
2. Guru membubarkan kelompok diskusi							
Fase 6 : Evaluasi							
1. Guru memberikan evaluasi berupa kuis terkait materi yang telah di pelajari.							
Kegiatan Penutup							
1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran							
Jumlah Skor							
Rata-rata Skor Setiap Pertemuan							
Rata-rata Skor Keseluruhan Pertemuan							

6. Angket Respon Siswa

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
METODE COURSE REVIEW HORAY**

Nama Sekolah : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Nama Siswa :

Kelas/Semester : VII/Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan :

Hari/Tanggal :

Tujuan

Angket ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode Course Review Horay

Petunjuk

1. Barilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai pilihan anda.
2. Respon yang anda berikan tidak akan berpengaruh pada penilaian hasil belajar.

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran matematika yang menerapkan metode Course Review Horay?		
2.	Apakah metode Course Review Horay memudahkan Anda dalam memahami materi pecahan?		
3.	Apakah metode pembelajaran Course Review Horay dapat menghilangkan rasa bosan Anda saat pembelajaran matematika berlangsung?		
4.	Teman belajar membantu Anda dalam memahami materi		

	pelajaran.		
5.	Apakah pembelajaran dengan metode Course Review Horay dapat meningkatkan motivasi belajar Anda dalam materi pecahan?		
6.	Metode pembelajaran Course Review Horay membuat semangat belajar Anda meningkat.		
7.	Metode pembelajaran Course Review Horay membuat Anda lebih aktif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan.		
8.	Ketika pembelajaran dengan metode Course Review Horay diterapkan, apakah Anda mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman belajar anda ?		
9.	Ketika pembelajaran dengan metode Course Review Horay diterapkan, apakah Anda mengalami kesulitan dalam mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok dengan teman belajar Anda?		
10.	Apakah Anda senang dengan suasana pembelajaran matematika yang menerapkan metode Course Review Horay?		
11.	Pembelajaran matematika dengan penerapan metode Course Review Horay dapat melatih Skill kerja sama Anda.		
12.	Apakah penerapan metode Course Review Horay dapat membuat Anda lebih interaktif dalam berinteraksi dengan		

	guru dan teman belajar Anda?		
13.	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horayditerapkan di kelas Anda?		
14.	Pembelajaran dengan metode Course Review Horay memudahkan Anda memahami bilangan pecahan.		
15.	Apakah Anda setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa metode Course Review Horay efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan?		

Saran

.....

.....

.....

.....

.....

Gowa, 2018

Responden

(.....)

**ANALISIS ANGKET RESPON SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN
METODE COURSE REVIEW HORAY**

No.	Pertanyaan	Respon Siswa		Presentase	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran matematika yang menerapkan metode Course Review Horay?				
2.	Apakah metode Course Review Horay memudahkan Anda dalam memahami materi pecahan?				
3.	Apakah metode pembelajaran Course Review Horay dapat menghilangkan rasa bosan Anda saat pembelajaran matematika berlangsung?				
4.	Teman belajar membantu Anda dalam memahami materi pelajaran.				
5.	Apakah pembelajaran dengan metode Course Review Horay dapat meningkatkan motivasi belajar Anda dalam materi pecahan?				
6.	Metode pembelajaran Course Review				

	Horay membuat semangat belajar Anda meningkat.				
7.	Metode pembelajaran Course Review Horay membuat Anda lebih aktif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan.				
8.	Ketika pembelajaran dengan metode Course Review Horay diterapkan, apakah Anda mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman belajar anda ?				
9.	Ketika pembelajaran dengan metode Course Review Horay diterapkan, apakah Anda mengalami kesulitan dalam mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok dengan teman belajar Anda?				
10.	Apakah Anda senang dengan suasana pembelajaran matematika yang menerapkan metode Course Review Horay?				
11.	Pembelajaran matematika dengan penerapan metode Course Review Horay dapat melatih Skill kerja sama				

	Anda.				
12.	Apakah penerapan metode Course Review Horay dapat membuat Anda lebih interaktif dalam berinteraksi dengan guru dan teman belajar Anda?				
13.	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horay diterapkan di kelas Anda?				
14.	Pembelajaran dengan metode Course Review Horay memudahkan Anda memahami bilangan pecahan.				
15.	Apakah Anda setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa metode Course Review Horay efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan?				
Jumlah Respon					
Rata-Rata Presentase (%)					

B. DATA HASIL PENELITIAN

- 1.Data Hasil Pretest-Posttest Siswa
- 2.Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa
- 3.Data Hasil Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran
- 4.Data Hasil Angket Respon Siswa

1. Data Hasil Pretest-Posttest

a. Data Hasil Pretest

No.	Nama Siswa	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Alvin Jaya	20	25	5	2	3	55
2	Anggun Pratiwi	20	25	7	2	3	57
3	Dela Ramadhani	20	13	7	4	0	44
4	Dimas Rangga Putra Santoso	20	25	11	4	6	66
5	Indrawan	20	25	9	4	0	58
6	Inka Arista Aprilia	20	25	9	4	0	58
7	Kiki Pratiwi	20	11	7	5	6	49
8	Kristina	20	22	15	0	3	60
9	Laila Nessie Saputri	20	22	3	8	6	59
10	Laudiyah Firdausiah Usman	20	25	5	2	3	55
11	Muh. Aditya Ridwan	20	25	13	4	3	65
12	Muh. Akbar	20	25	13	4	3	65
13	Muh. Arya	18	22	3	0	6	49
14	Muh. Arya Pratama	20	25	5	2	6	58
15	Nurfadhillah Harun	18	22	7	6	3	56
16	Nurfadila	20	25	4	4	3	56
17	Nur Ismi	18	23	15	0	0	56
18	Nurjannah	20	22	15	0	9	66
19	Putri Ayu Indar	18	22	5	8	6	59
20	Rafia Azharah	20	22	11	4	3	60
21	Reskiani	20	22	9	6	6	63
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	20	22	7	8	3	60
23	Ridwan	20	22	15	2	3	62
24	Sinar Amelia. N	20	25	15	2	0	62
25	Sri Putri Wahyuni	18	13	11	0	3	45
26	Zulfikar	20	22	11	8	0	61

b. Data Hasil Posttest

No.	Nama Siswa	Skor					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Alvin Jaya	20	25	15	8	6	74
2	Anggun Pratiwi	20	25	15	10	15	85
3	Dela Ramadhani	20	25	11	8	0	64
4	Dimas Rangga Putra Santoso	20	25	13	8	27	93
5	Indrawan	20	25	15	10	18	88
6	Inka Arista Aprilia	20	25	15	8	12	80
7	Kiki Pratiwi	20	25	15	8	9	77
8	Kristina	18	25	15	4	21	83
9	Laila Nessie Saputri	18	25	15	4	21	83
10	Laudiyah Firdausiah Usman	18	25	15	10	9	77
11	Muh. Aditya Ridwan	20	25	15	10	18	88
12	Muh. Akbar	20	25	11	10	15	81
13	Muh. Arya	20	25	11	8	0	64
14	Muh. Arya Pratama	20	25	15	10	9	79
15	Nurfadhillah Harun	18	25	15	10	9	77
16	Nurfadila	20	25	15	10	18	88
17	Nur Ismi	20	25	15	10	15	85
18	Nurjannah	20	25	15	8	24	92
19	Putri Ayu Indar	20	22	15	6	18	81
20	Rafia Azharah	20	25	15	10	15	85
21	Reskiani	20	22	15	10	21	88
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	20	25	11	10	18	84
23	Ridwan	20	25	15	10	15	85
24	Sinar Amelia. N	20	25	15	10	15	85
25	Sri Putri Wahyuni	20	13	15	10	9	67
26	Zulfikar	20	25	15	8	9	77

c. Rekapitulasi Data Pretest-Posttest dan N-Gain

No.	Nama Siswa	Pretest	Posttest	N-Gain
1	Alvin Jaya	55	74	0,42
2	Anggun Pratiwi	57	85	0,65
3	Dela Ramadhani	44	64	0,36
4	Dimas Rangga Putra Santoso	66	93	0,79
5	Indrawan	58	88	0,71
6	Inka Arista Aprilia	58	80	0,52
7	Kiki Pratiwi	49	77	0,55
8	Kristina	60	83	0,50
9	Laila Nessie Saputri	59	83	0,59
10	Laudiyah Firdausiah Usman	55	77	0,49
11	Muh. Aditya Ridwan	65	88	0,66
12	Muh. Akbar	65	81	0,46
13	Muh. Arya	49	64	0,29
14	Muh. Arya Pratama	58	79	0,50
15	Nurfadhillah Harun	56	77	0,48
16	Nurfadila	56	88	0,73
17	Nur Ismi	56	85	0,41
18	Nurjannah	66	92	0,80
19	Putri Ayu Indar	59	81	0,66
20	Rafia Azharah	60	85	0,54
21	Reskiani	63	88	0,63
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	60	84	0,68
23	Ridwan	62	85	0,60
24	Sinar Amelia. N	62	85	0,61
25	Sri Putri Wahyuni	45	67	0,61
26	Zulfikar	61	77	0,40

Keterangan : ● Tuntas

● Tidak Tuntas

2. Data Hasil Analisis Observasi Aktivitas Siswa

a. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Petemuan I

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alvin Jaya	1	0	0	0	0	1	0	1
2	Anggun Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Dela Ramadhani	1	1	1	0	0	1	0	1
4	Dimas Rangga Putra Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Indrawan	1	0	0	0	0	1	0	1
6	Inka Arista Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Kiki Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Kristina	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Laila Nessie Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Laudiyah Firdausiah Usman	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Muh. Aditya Ridwan	1	0	1	1	1	1	1	1
12	Muh. Akbar	1	1	0	0	0	1	0	1
13	Muh. Arya	0	0	1	1	1	0	1	0
14	Muh. Arya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Nurfadhillah Harun	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Nurfadila	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Nur Ismi	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Nurjannah	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Putri Ayu Indar	1	0	1	1	1	1	1	1
20	Rafia Azharah	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Reskiani	1	0	1	1	1	1	1	1
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Ridwan	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Sinar Amelia. N	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Sri Putri Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Zulfikar	1	0	1	0	0	1	0	1
Jumlah		24	17	22	20	20	24	20	24

b. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Petemuan II

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alvin Jaya	0	0	1	0	0	1	0	1
2	Anggun Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Dela Ramadhani	0	1	0	0	0	0	0	1
4	Dimas Rangga Putra Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Indrawan	1	0	0	0	0	1	0	1
6	Inka Arista Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Kiki Pratiwi	1	0	1	1	1	1	1	1
8	Kristina	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Laila Nessie Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Laudiyah Firdausiah Usman	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Muh. Aditya Ridwan	1	0	1	1	1	1	1	1
12	Muh. Akbar	1	1	0	0	0	1	0	1
13	Muh. Arya	0	0	1	0	0	0	1	0
14	Muh. Arya Pratama	1	1	0	0	1	1	1	1
15	Nurfadhillah Harun	1	1	1	1	1	1	1	0
16	Nurfadila	1	0	1	1	1	1	1	1
17	Nur Ismi	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Nurjannah	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Putri Ayu Indar	1	0	0	1	1	1	1	1
20	Rafia Azharah	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Reskiani	1	0	1	1	1	1	1	1
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Ridwan	0	0	1	0	0	0	0	1
24	Sinar Amelia. N	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Sri Putri Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Zulfikar	1	0	0	0	0	1	0	0
Jumlah		22	15	20	18	19	23	20	23

c. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Petemuan III

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alvin Jaya	1	0	0	0	0	1	0	1
2	Anggun Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Dela Ramadhani	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Dimas Rangga Putra Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Indrawan	1	0	1	0	0	1	0	1
6	Inka Arista Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Kiki Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Kristina	1	1	1	0	1	1	1	1
9	Laila Nessie Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Laudiyah Firdausiah Usman	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Muh. Aditya Ridwan	1	0	1	1	1	1	1	1
12	Muh. Akbar	1	1	1	0	0	1	0	1
13	Muh. Arya	0	0	0	0	0	0	1	0
14	Muh. Arya Pratama	1	1	1	1	1	1	0	1
15	Nurfadhillah Harun	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Nurfadila	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Nur Ismi	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Nurjannah	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Putri Ayu Indar	1	0	1	1	1	1	1	1
20	Rafia Azharah	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Reskiani	1	0	1	1	1	1	1	1
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Ridwan	0	1	1	1	1	1	0	1
24	Sinar Amelia. N	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Sri Putri Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Zulfikar	1	0	1	0	0	0	0	0
Jumlah		23	18	23	19	20	24	19	24

d. Data Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Petemuan IV

No.	Nama Siswa	Aktivitas yang Diamati							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Alvin Jaya	1	0	0	0	0	1	0	1
2	Anggun Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Dela Ramadhani	1	1	1	0	0	1	0	1
4	Dimas Rangga Putra Santoso	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Indrawan	1	0	0	1	1	1	1	1
6	Inka Arista Aprilia	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Kiki Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Kristina	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Laila Nessie Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Laudiyah Firdausiah Usman	1	0	1	1	1	1	1	1
11	Muh. Aditya Ridwan	1	0	1	1	1	1	1	1
12	Muh. Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Muh. Arya	0	0	1	0	0	1	0	1
14	Muh. Arya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Nurfadhillah Harun	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Nurfadila	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Nur Ismi	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Nurjannah	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Putri Ayu Indar	1	0	1	1	1	1	1	1
20	Rafia Azharah	1	1	1	1	1	1	1	1
21	Reskiani	1	0	1	1	1	1	1	1
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	1	1	1	1	1	1	1	1
23	Ridwan	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Sinar Amelia. N	1	1	1	1	1	1	1	1
25	Sri Putri Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Zulfikar	1	0	1	1	1	0	1	0
Jumlah		25	18	24	23	23	25	23	25

e. Hasil Analisis Data Aktivitas Siswa

No	Aktivitas yang Diamati	Pertemuan						Rata-Rata	(%)
		1	2	3	4	5	6		
1.	Siswa yang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru di depan kelas.		24	22	23	25		23,5	90
2.	Siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru		17	15	18	18		17	65
3.	Siswa yang berpartisipasi dalam pembuatan kotak horay		22	20	23	24		22,25	86
4.	Siswa yang meminta bantuan guru dalam diskusi kelompok		20	18	19	23		20	77
5.	Siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran		20	19	20	23		20,5	79
6.	Siswa yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru		24	23	24	25		24,5	92
7.	Siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi		20	20	19	23		20,5	79
8.	Siswa yang mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru		24	23	24	25		24,5	92
Jumlah Presentase(%)									661
Rata-Rata Presentase (%)									83

1. Guru mengarahkan siswa untuk membuat kotak 9/16/25 sesuai dengan kebutuhan dan setiap kotak diisi angka sesuai selera masing-masing siswa.	3	3	3	4		
2. Guru membagikan Lembar Kerja Siswa yang berisi beberapa soal dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam mendiskusikan soal-soal yang telah diberikan serta mengamati siswa dalam proses diskusi.	4	3	4	4		3,75
3. Guru membaca soal-soal secara acak.	3	4	4	4		3,75
Fase 5: Memberikan penghargaan	4	3	4	4		3,75
1. Guru menilai hasil diskusi dan memberi penghargaan kooperatif bagi kelompok yang paling banyak menjawab benar atau yang paling banyak berteriak horay.						
2. Guru membubarkan kelompok diskusi	4	4	4	3		3,75
Fase 6 : Evaluasi	3	4	3	4		3,5
1. Guru memberikan evaluasi berupa kuis terkait materi yang telah di pelajari.						
Kegiatan Penutup						
1. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran	4	4	4	4		4
Jumlah Skor	54	56	57	58		55,75
Rata-rata Skor Setiap Pertemuan	3,6	3,73	3,8	3,87		
Rata-rata Skor Keseluruhan Pertemuan						3,75

4. Data Hasil Analisis Angket Respon Siswa

a. Data Hasil Respon Siswa

No	Nama Siswa	Pertanyaan														
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Alvin Jaya	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1
2	Anggun Pratiwi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Dela Ramadhani	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1
4	Dimas Rangga Putra Santoso	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
5	Indrawan	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	Inka Arista Aprilia	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Kiki Pratiwi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Kristina	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
9	Laila Nessie Saputri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Laudiyah Firdausiah Usman	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
11	Muh. Aditya Ridwan	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Muh. Akbar	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Muh. Arya	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1
14	Muh. Arya Pratama	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Nurfadhillah Harun	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	Nurfadila	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Nur Ismi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	Nurjannah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Putri Ayu Indar	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Rafia Azharah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
21	Reskiani	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
22	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
23	Ridwan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	Sinar Amelia. N	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
25	Sri Putri Wahyuni	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	Zulfikar	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1
Jumlah		26	20	25	16	23	25	24	15	23	25	23	23	23	24	26

b. Hasil Analisis Data Angket Repon Siswa

No.	Pertanyaan	Respon Siswa		Presentase (%)	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
1.	Apakah Anda senang dengan pembelajaran matematika yang menerapkan metode Course Review Horay?	26	0	100	0
2.	Apakah metode Course Review Horay memudahkan Anda dalam memahami materi pecahan?	20	6	77	23
3.	Apakah metode pembelajaran Course Review Horay dapat menghilangkan rasa bosan Anda saat pembelajaran matematika berlangsung?	25	1	96	4
4.	Teman belajar membantu Anda dalam memahami materi pelajaran.	16	10	62	34
5.	Apakah pembelajaran dengan metode Course Review Horay dapat meningkatkan motivasi belajar Anda dalam materi pecahan?	23	3	88	12
6.	Metode pembelajaran Course Review Horay membuat semangat belajar Anda meningkat.	25	1	96	4
7.	Metode pembelajaran Course Review Horay membuat Anda lebih aktif dalam pembelajaran matematika khususnya pada materi pecahan.	24	2	92	8
8.	Ketika pembelajaran dengan metode Course Review Horay diterapkan, apakah Anda mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan teman belajar anda ?	15	11	58	42
9.	Ketika pembelajaran dengan metode Course Review Horay diterapkan, apakah Anda mengalami kesulitan dalam mendiskusikan Lembar Kerja Kelompok dengan teman belajar Anda?	23	3	88	12

10.	Apakah Anda senang dengan suasana pembelajaran matematika yang menerapkan metode Course Review Horay?	25	1	96	4
11.	Pembelajaran matematika dengan penerapan metode Course Review Horay dapat melatih Skill kerja sama Anda.	23	3	88	12
12.	Apakah penerapan metode Course Review Horay dapat membuat Anda lebih interaktif dalam berinteraksi dengan guru dan teman belajar Anda?	23	3	88	12
13.	Apakah Anda merasa ada kemajuan setelah pembelajaran matematika dengan metode Course Review Horay diterapkan di kelas Anda?	23	3	88	12
14.	Pembelajaran dengan metode Course Review Horay memudahkan Anda memahami bilangan pecahan.	24	2	92	8
15.	Apakah Anda setuju dengan pendapat yang mengatakan bahwa metode Course Review Horay efektif diterapkan dalam pembelajaran matematika pada materi pecahan?	26	0	100	0
Jumlah Respon		341	49	1312	188
Rata-Rata Presentase (%)				87	13

C. HASIL ANALISIS DESKRIPTIF DAN INFERENSIAL

1. Hasil Analisis Deskriptif
2. Hasil Analisis Inferensial

1. ANALISIS STATISTIKA DESKRIPTIF

Frequencies

		Statistics		
		Pretest	Posttest	Gain
N	Valid	26	26	26
	Missing	10	10	10
Mean		57,85	81,15	,5622
Std. Error of Mean		1,153	1,493	,02560
Median		58,50	83,00	,5672
Mode		56 ^a	85	,50 ^a
Std. Deviation		5,877	7,614	,13055
Variance		34,535	57,975	,017
Skewness		-,868	-,889	-,053
Std. Error of Skewness		,456	,456	,456
Kurtosis		,525	,548	-,495
Std. Error of Kurtosis		,887	,887	,887
Range		22	29	,51
Minimum		44	64	,29
Maximum		66	93	,80
Sum		1504	2110	14,62

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	44	1	2,8	3,8	3,8	
	45	1	2,8	3,8	7,7	
	49	2	5,6	7,7	15,4	
	55	2	5,6	7,7	23,1	
	56	3	8,3	11,5	34,6	
	57	1	2,8	3,8	38,5	
	58	3	8,3	11,5	50,0	
	59	2	5,6	7,7	57,7	
	60	3	8,3	11,5	69,2	
	61	1	2,8	3,8	73,1	
	62	2	5,6	7,7	80,8	
	63	1	2,8	3,8	84,6	
	65	2	5,6	7,7	92,3	
	66	2	5,6	7,7	100,0	
	Total		26	72,2	100,0	
	Missing	System	10	27,8		
Total		36	100,0			

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

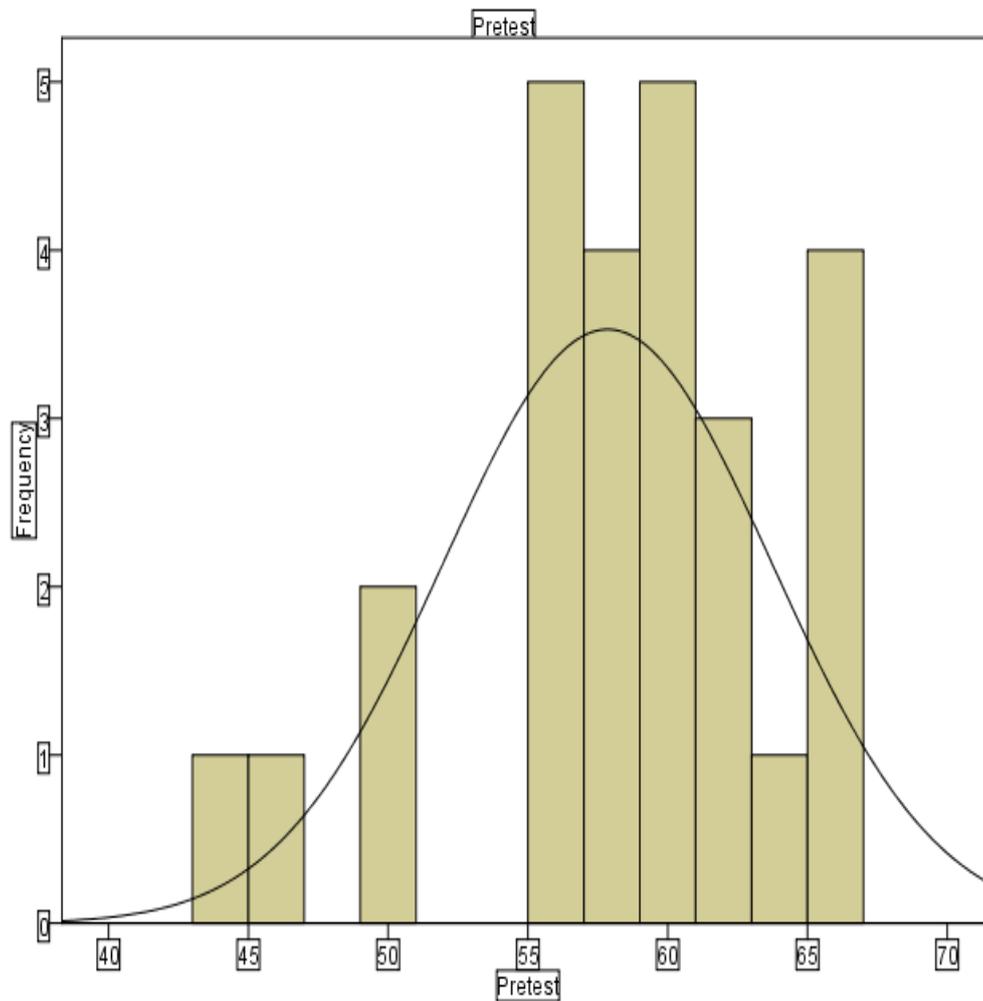
Valid	64	2	5,6	7,7	7,7
	67	1	2,8	3,8	11,5
	74	1	2,8	3,8	15,4
	77	4	11,1	15,4	30,8
	79	1	2,8	3,8	34,6
	80	1	2,8	3,8	38,5
	81	2	5,6	7,7	46,2
	83	2	5,6	7,7	53,8
	84	1	2,8	3,8	57,7
	85	5	13,9	19,2	76,9
	88	4	11,1	15,4	92,3
	92	1	2,8	3,8	96,2
	93	1	2,8	3,8	100,0
	Total	26	72,2	100,0	
Missing	System	10	27,8		
Total		36	100,0		

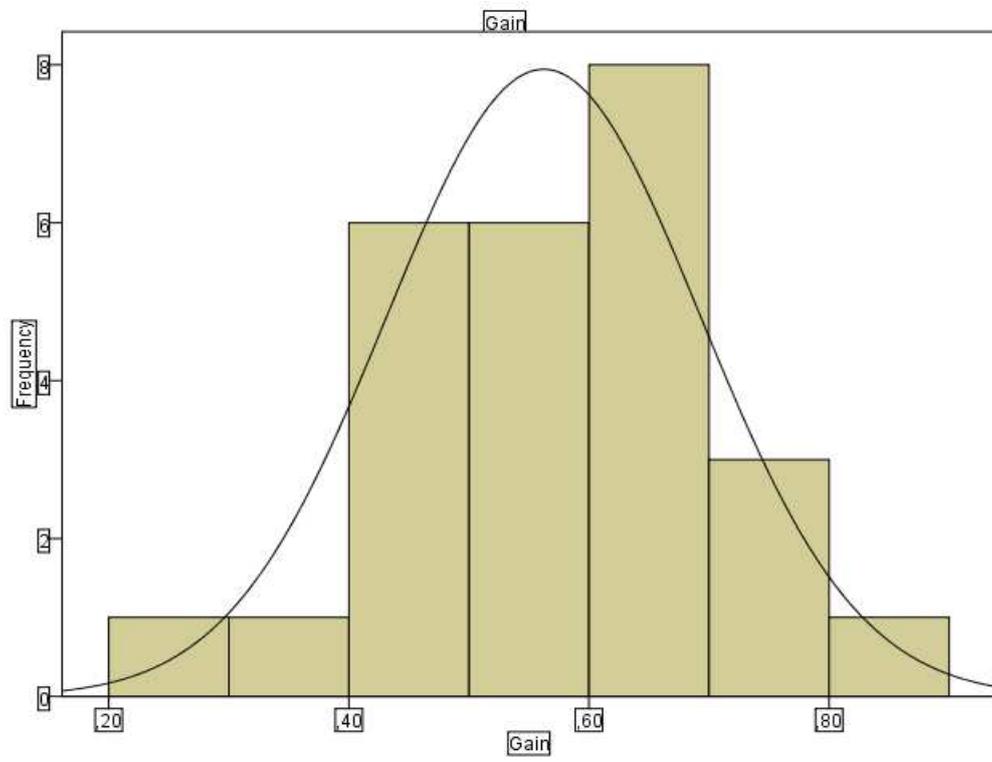
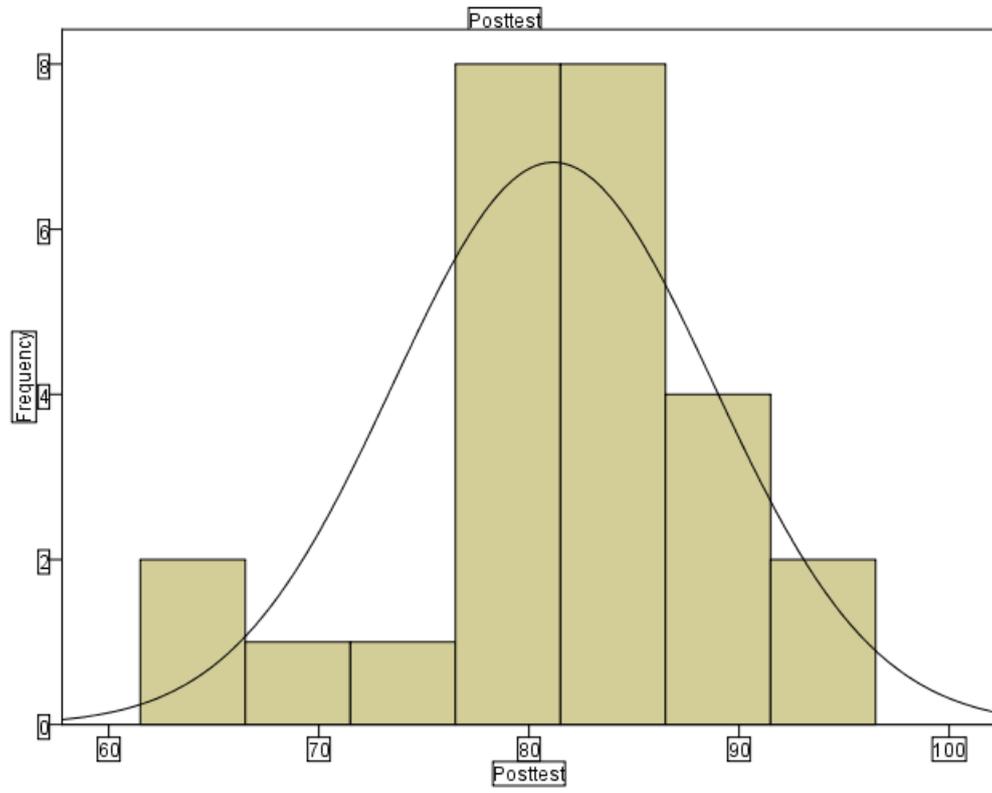
Gain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	,29	1	2,8	3,8	3,8
	,36	1	2,8	3,8	7,7
	,40	1	2,8	3,8	11,5
	,41	1	2,8	3,8	15,4
	,42	1	2,8	3,8	19,2
	,46	1	2,8	3,8	23,1
	,48	1	2,8	3,8	26,9
	,49	1	2,8	3,8	30,8
	,50	2	5,6	7,7	38,5
	,52	1	2,8	3,8	42,3
	,54	1	2,8	3,8	46,2
	,55	1	2,8	3,8	50,0
	,59	1	2,8	3,8	53,8
	,60	1	2,8	3,8	57,7
	,61	2	5,6	7,7	65,4
	,63	1	2,8	3,8	69,2
	,65	1	2,8	3,8	73,1
	,66	1	2,8	3,8	76,9

	,66	1	2,8	3,8	80,8
	,68	1	2,8	3,8	84,6
	,71	1	2,8	3,8	88,5
	,73	1	2,8	3,8	92,3
	,79	1	2,8	3,8	96,2
	,80	1	2,8	3,8	100,0
	Total	26	72,2	100,0	
Missing	System	10	27,8		
Total		36	100,0		

Histogram





2. ANALISIS STATISTIKA INFERENSIAL

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,160	26	,084	,921	26	,046
Posttest	,139	26	,200*	,918	26	,040

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	26	72,2%	10	27,8%	36	100,0%
Posttest	26	72,2%	10	27,8%	36	100,0%
Gain	26	72,2%	10	27,8%	36	100,0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Pretest	Mean	57,85	1,153
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	55,47
		Upper Bound	60,22
	5% Trimmed Mean	58,15	
	Median	58,50	
	Variance	34,535	
	Std. Deviation	5,877	
	Minimum	44	
	Maximum	66	
	Range	22	
	Interquartile Range	6	
	Skewness	-,868	,456
	Kurtosis	,525	,887
Posttest	Mean	81,15	1,493

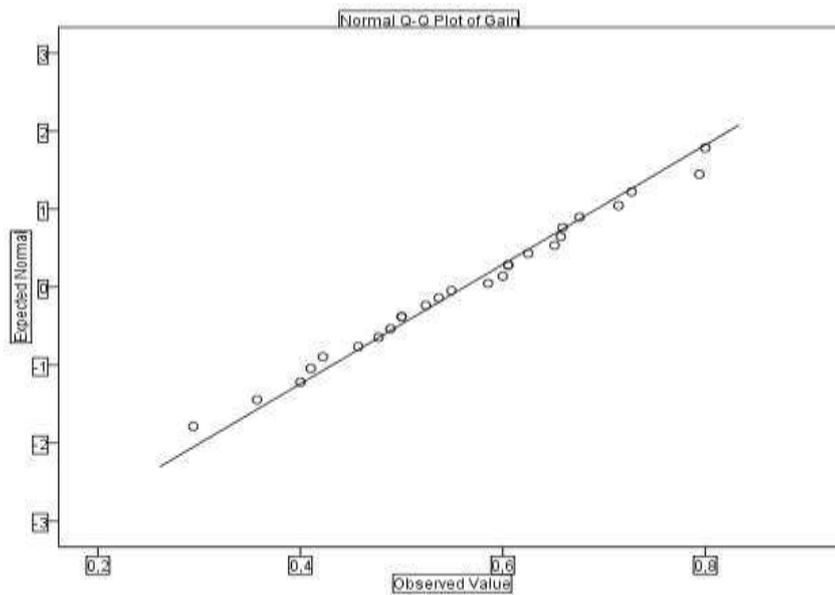
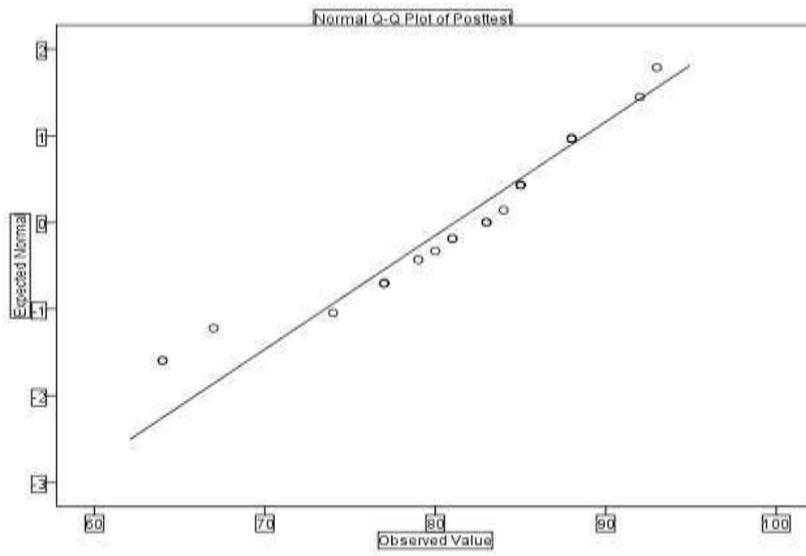
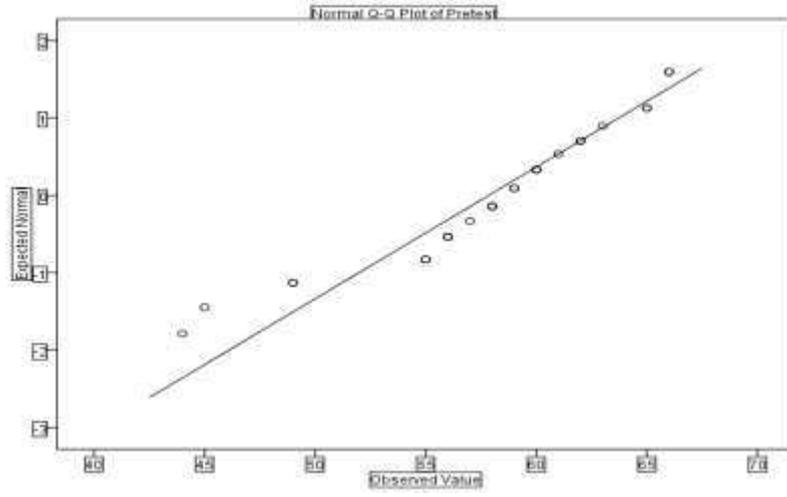
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	78,08	
		Upper Bound	84,23	
	5% Trimmed Mean		81,46	
	Median		83,00	
	Variance		57,975	
	Std. Deviation		7,614	
	Minimum		64	
	Maximum		93	
	Range		29	
	Interquartile Range		9	
	Skewness		-,889	,456
	Kurtosis		,548	,887
Gain	Mean		,5622	,02560
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	,5094	
		Upper Bound	,6149	
	5% Trimmed Mean		,5631	
	Median		,5672	
	Variance		,017	
	Std. Deviation		,13055	
	Minimum		,29	
	Maximum		,80	
	Range		,51	
	Interquartile Range		,19	
	Skewness		-,053	,456
	Kurtosis		-,495	,887

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	,160	26	,084	,921	26	,046
Posttest	,139	26	,200*	,918	26	,040
Gain	,076	26	,200*	,986	26	,972

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction



b. Uji t satu sample

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	26	57,85	5,877	1,153
Posttest	26	81,15	7,614	1,493
Gain	26	,5622	,13055	,02560

One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pretest	50,191	25	,000	57,846	55,47	60,22
Posttest	54,347	25	,000	81,154	78,08	84,23
Gain	21,956	25	,000	,56216	,5094	,6149

c. Uji Gain

$$\begin{aligned}
 g &= \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}} \\
 &= \frac{81,15 - 57,85}{100 - 57,85} \\
 &= \frac{23,31}{42,15} \\
 &= 0,56
 \end{aligned}$$

d. Uji z satu sample

$$\begin{aligned}
 Z &= \frac{\frac{x}{n} - \pi_0}{\sqrt{\frac{\pi_0(1-\pi_0)}{n}}} \\
 &= \frac{\frac{24}{26} - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(1-0,75)}{26}}} \\
 &= \frac{0,92 - 0,75}{\sqrt{\frac{0,75(0,25)}{26}}}
 \end{aligned}$$

$$Z = \frac{0,17}{\sqrt{\frac{0,1875}{26}}}$$

$$Z = \frac{0,17}{\sqrt{0,007}}$$

$$Z = \frac{0,17}{0,083}$$

$$Z = 1,645$$

$$Z = Z_{0,5-\alpha} = 2,048$$

Sehingga $Z_{0,5-\alpha} = 2,048 \geq Z = 1,645$

Karena $Z < Z_{0,5-\alpha}$ atau $1,645 < 2,048$ maka H_1 diterima

**D. DAFTAR HADIR SISWA DAN
JADWAL PENELITIAN**

1. Daftar Hadir siswa
2. Jadwal Penelitian

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS VILA MTS AISYIAH
SUNGGUMINASA**

No.	Nama Siswa	Pertemuan					
		1 18/08/ 2018	2 20/08/ 2018	3 25/08/ 2018	4 27/08/ 2018	5 01/09/ 2018	6 03/09/ 2018
1.	Alvin Jaya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Anggun Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Dela Ramadhani	✓	✓	✓	✓	s	✓
4.	Dimas Rangga Putra Santoso	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Indrawan	✓	✓	s	✓	✓	✓
6.	Inka Arista Aprilia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Kiki Pratiwi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Kristina	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Laila Nessie Saputri	✓	✓	✓	a	✓	✓
10.	Laudiyah Firdausiah Usman	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Muh. Aditya Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Muh. Akbar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Muh. Arya	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Muh. Arya Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nurfadhillah Harun	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Nurfadila	✓	✓	a	✓	✓	✓
17.	Nur Ismi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Nurjannah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Putri Ayu Indar	✓	s	✓	✓	✓	✓
20.	Rafia Azharah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21.	Reskiani	✓	✓	✓	a	✓	✓
22.	Rezky Ramadhani Ahmad Hs	✓	✓	✓	✓	✓	✓
23.	Ridwan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
24.	Sinar Amelia. N	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25.	Sri Putri Wahyuni	✓	✓	✓	✓	✓	✓
26.	Zulfikar	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Gowa,

2018

Guru Mata Pelajaran



Kapriana Eka Putri, S.PdI
NIY. 19850928 200501 2 014

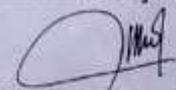
JADWAL PENELITIAN

Nama Mahasiswa : **Sri Rahayu**
NIM : 10536475414
Fakultas : Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : Efektifitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course review Horay Setting* Kooperatif pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa
Tempat Penelitian : MTs Aisyiyah Sungguminasa

Waktu	Kegiatan	Paraf
Sabtu, 18 Agustus 2018 Pukul: 08.20-10.30	Pretest	f.
Senin, 20 Agustus 2018 Pukul 08.20-09.40	- Menjelaskan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen) - Menentukan urutan pada pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	f.
Sabtu, 25 Agustus 2018 Pukul: 08.20-10.30	- Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan pecahan - Menentukan operasi hitung pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	f.
Senin, 27 Agustus 2018 Pukul 08.20-09.40	- Menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan urutan beberapa bilangan pecahan (biasa, campuran, desimal, persen)	f.
Sabtu, 01 September 2018 Pukul: 08.20-10.30	- Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bilangan pecahan - Menyelesaikan hasil operasi bilangan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	f.
Senin, 03 September 2018 Pukul 08.20-09.40	Posttest	f.

Gowa, 2018

Guru Mata Pelajaran


Kapriana Eka Putri, S.PdI
NIY. 19850928 200501 2 014

NAMA KELOMPOK

KELOMPOK I

Dimas Rangga Putra Santoso
Muh. Aditya Ridwan
Muh. Akbar
Indrawan

KELOMPOK II

Ridwan
Muh. Arya Pratama
Alvin Jaya
Zulfikar
Muh. Arya

KELOMPOK III

Inka Arista Aprilia
Putri Ayu Indar
Dela Ramadhani
Laudiyah Firdausiah Usman

KELOMPOK IV

Rezky Ramadhani Ahmad Hs
Rafia Azharah
Reskiani
Kiki Pratiwi

KELOMPOK V

Laila Nessie Saputri
Nurfadhillah Harun
Nur Ismi
Kristina

KELOMPOK VI

Nurjannah
Nurfadila
Sinar Amelia. N
Sri Putri Wahyuni
Anggun Pratiwi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

PERSETUJUAN JUDUL

Judul Proposal yang diajukan oleh saudara :

Nama : Sri Rahayu
Stambuk : 10536 4754 14
Program Studi : Pendidikan Matematika
Dengan Judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay* Setting Kooperatif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gowa**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk proses. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah :

Pembimbing atau Konsultan : 1. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
2. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 14 Mei 2018

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika


Mukhlis, S.Pd., M.Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Tlp. (0411) 866972, 881593 Makassar

Nomor : 1165/FKIP/SKR/A.II/V/1439/2018
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Hal : **Permohonan Konsultasi Proposal**

Kepada yang terhormat

1. **Dra. Hastuty Musa, M.Si.**
2. **Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

Di
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan persetujuan Pimpinan Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar tanggal 14 Mei 2018, perihal seperti tersebut di atas, maka kami harapkan Bapak/Ibu memberikan bimbingan selama proses penyelesaian Proposal mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama : **SRI RAHAYU**
Stambuk : 10536 4754 14
Tempat Tanggal Lahir : Makassar, 23 Agustus 1994
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Proposal : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay Setting Kooperatif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Gowa**

Demikian disampaikan atas kesediaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, Mei 2018

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.

NBM : 869.934



Pusat Pengkajian & Pengembangan
Matematika dan Pembelajarannya (P3MP)
Jurusan Matematika FMIPA UNM



Sekretariat: Gedung G Lantai 1, FMIPA UNM Makassar Telp.(0411)866014, Fax.(0411)840960

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN
NO. 2116-P3MP/Val/M-VIII-18

Pusat Pengkajian & Pengembangan Matematika dan Pembelajarannya (P3MP) Jurusan Matematika telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Metode Course Review Horay Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa"

Oleh Peneliti :

Nama : *Sri Rahayu*
NIM : 10536475414
Jurusan/Prodi : Matematika/Pendidikan Matematika

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim validasi P3MP, maka instrumen penelitian tersebut telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 8 Agustus 2018

Validator 2

Nasrullah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19830508 200912 1 006

Validator 1

Dr. Ilham Minggu, M.Si.

NIP. 19650330 199003 1 001

Mengetahui,

Ketua / Wakil P3MP Jurusan Matematika



(Dr. Alimuddin, M. Si)
NIP.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

Nomor : 738/FKIP/A.1-II/VII/1439/2018
Lampiran : Proposal 1 (satu) Rankap
Hal : Pengantar LP3M

Kepada Yang Terhormat,
Kepala LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu
Stambuk : 10536475414
Jurusan : Pendidikan Matematika
Alamat : Mannuruki 2

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi

Dengan Judul : **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa**

Demikian disampaikan, atas kerja samanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

Makassar, Juli 2018
Dekan FKIP

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Maulana No. 294 Telp. 8401072 Fax. (0411) 844989 Makassar 90221 E-mail: lp3m@umh.ac.id



Nomor : 1841/Izn-5/C 4-VIII/VII/37/2018

18 Dzulhijjah 1439 H

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

31 July 2018 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Kepala Sekolah

MTs Aisyiyah Sungguminasa

di -

Gowa

السَّلَامَةُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0738/FKIP A-I-Il VII 1439/2018 tanggal 31 Juli 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : SRI RAHAYU

No. Stambuk : 10536 475414

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan : Pendidikan Matematika

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 31 Juli 2018 s.d 31 September 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziiraa.

السَّلَامَةُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.

NBM 101 7716



PERGURUAN AISYIYAH SUNGGUMINASA
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) AISYIYAH
SUNGGUMINASA KAB. GOWA

Sekretariat: Jalan, Balla Lompoa No. 26 Sungguminasa Kec. Somba Opu Kab. Gowa Telp. (0411) 865 605. Fax 865 605

SURAT KETERANGAN

No 042 /MTs A/B 2/IX/2018

Yang Bertanda tangan Di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah (MTs.) Aisyiyah Sungguminasa Menerangkan bahwa :

Nama : SRI RAHAYU
NIM : 10536475414
Jurusan : Pendidikan Matematika
Program : S1

Surat Keterangan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang namanya tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi pada Sekolah MTs. Aisyiyah Sungguminasa dengan judul "*Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Hourly Setting Kooperatif pada siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa*" dari tanggal 13 Agustus 2018 s/d 03 September 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungguminasa, 03 September 2018

Kepala MTs. Aisyiyah Sungguminasa



[Signature]
Drs. Sumiyati, M

NIP. 19610123 199403 2 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SRI RAHAYU
NIM : 10536 4754 14
PRODI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa
PEMBIMBING I : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
	21/09-2018	Abstrak, pembahasan & karya	H
	22/09-2018	Penulisan tabel tidak perlu di beri warna	H
	23/09-2018	Ace Hgucan	H

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan Pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh Pembimbing

Makassar, 24 Sept 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika



Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NBM. 955 732



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-860132, Makassar 90221

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : SRI RAHAYU
NIM : 10536 4754 14
PRODI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay Setting Kooperatif* pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa
PEMBIMBING II : I. Dra. Hastuty Musa, M.Si.
H. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu/19.09.18	Abstrak & lampiran perhatikan di perhatikan Jenis penelitian	
2.	Kamis/20.09.18	Revisi Abstraknya perhatikan setiap coretannya Coretan di Bab IV	
3.	Jumat/21.09.18	pelajari Isi Skripsinya Ane Grup Ujian	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan Pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan telah disetujui oleh Pembimbing

Makassar, 24 Sept 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Mukhlis, S.Pd., M. Pd.
NPM. 955 732

E. DOKUMENTASI

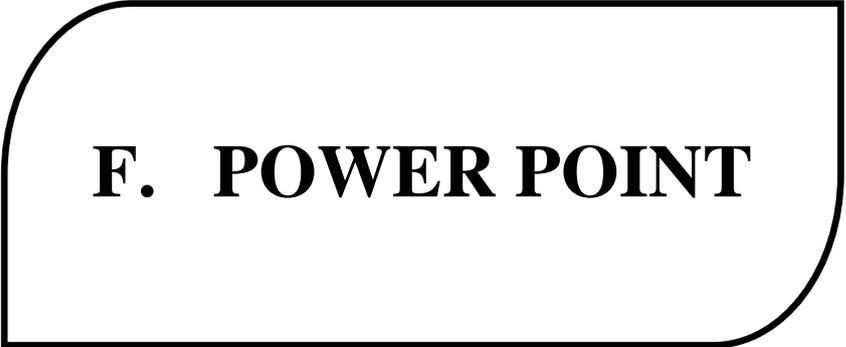
DOKUMENTASI











F. POWER POINT

POWER POINT





SEMINAR HASIL

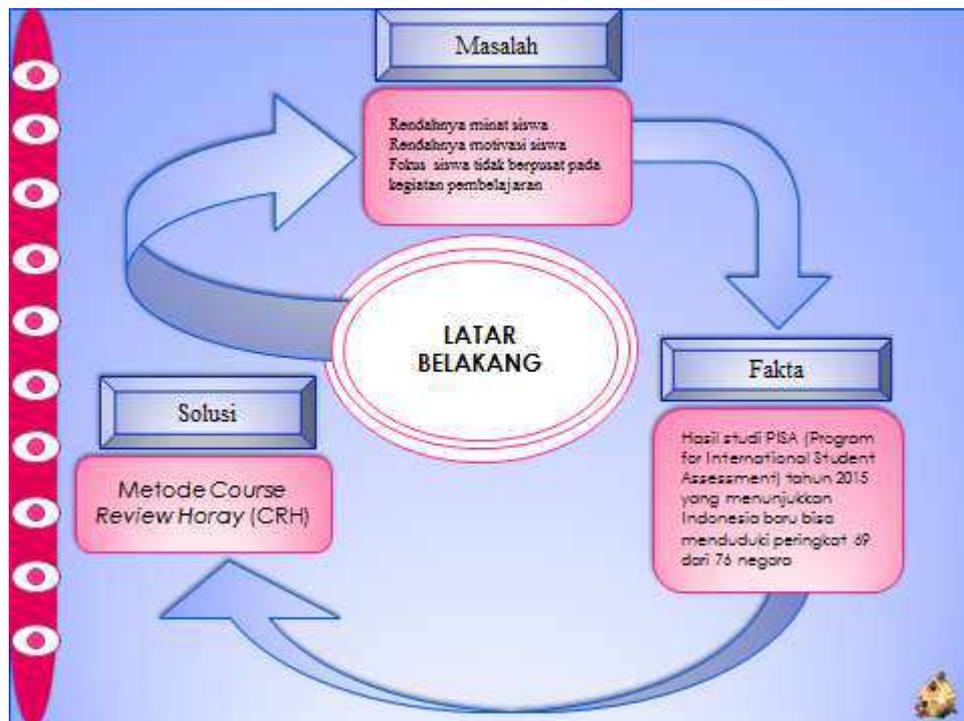
Oleh:
Sri Rahayu
10536475414

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI PENERAPAN METODE
COURSE REVIEW HORAY SETTING KOOPERATIF PADA SISWA
KELAS VII MTs AISYIYAH SUNGGUMINASA



SRI RAHAYU
10536475414

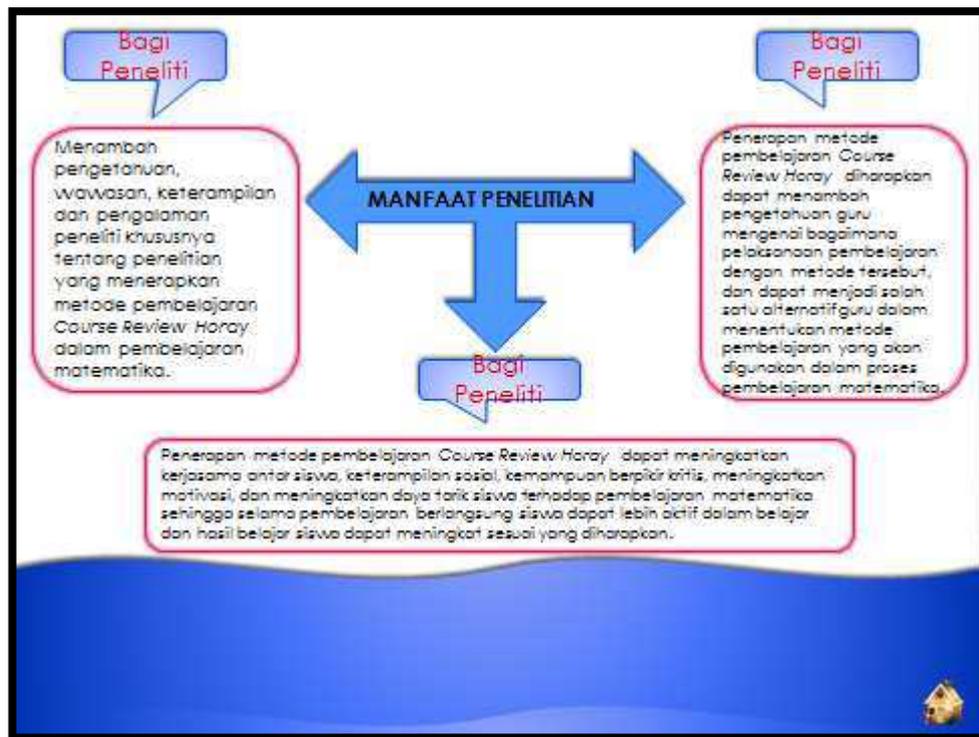


Rumusan Masalah

- "Apakah pembelajaran matematika melalui metode *Course Review Horay* efektif diterapkan pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa?" ditinjau dari aspek: (1) hasil belajar matematika siswa, (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, dan (3) respon siswa terhadap pembelajaran matematika.

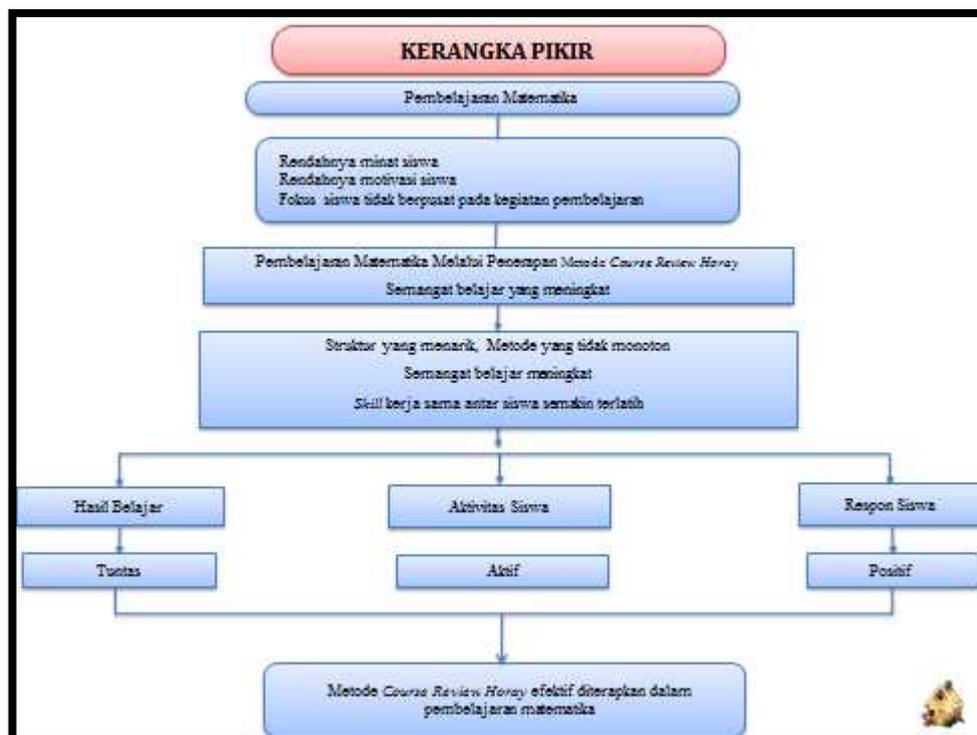
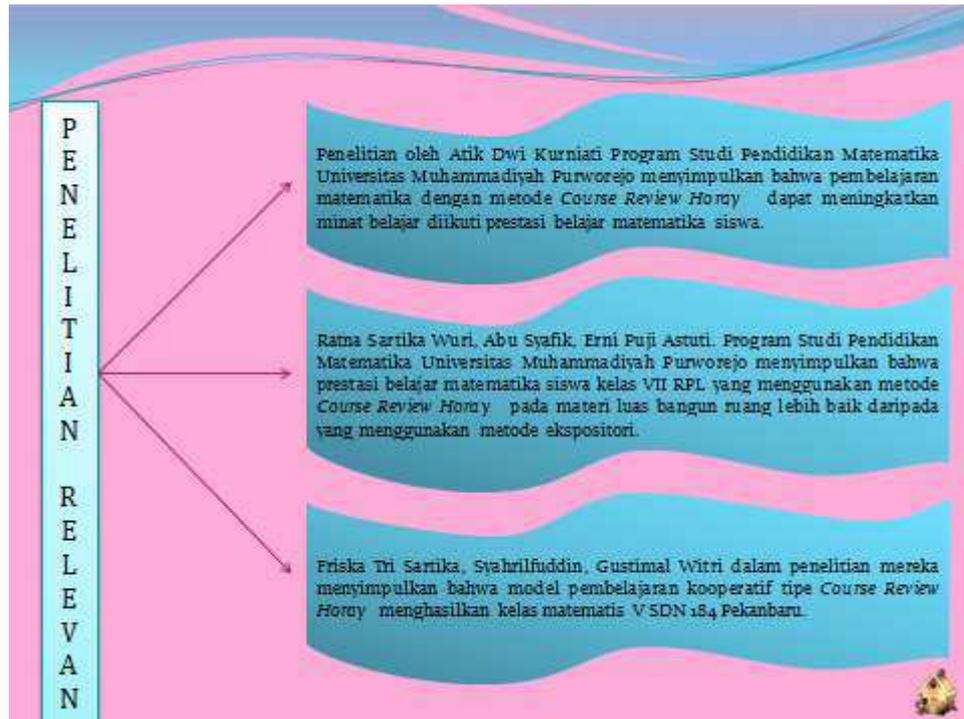
Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui "Efektifitas pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay setting kooperatif* pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa", ditinjau dari aspek: (1) hasil belajar matematika siswa, (2) aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika, dan (3) respon siswa terhadap pembelajaran matematika.



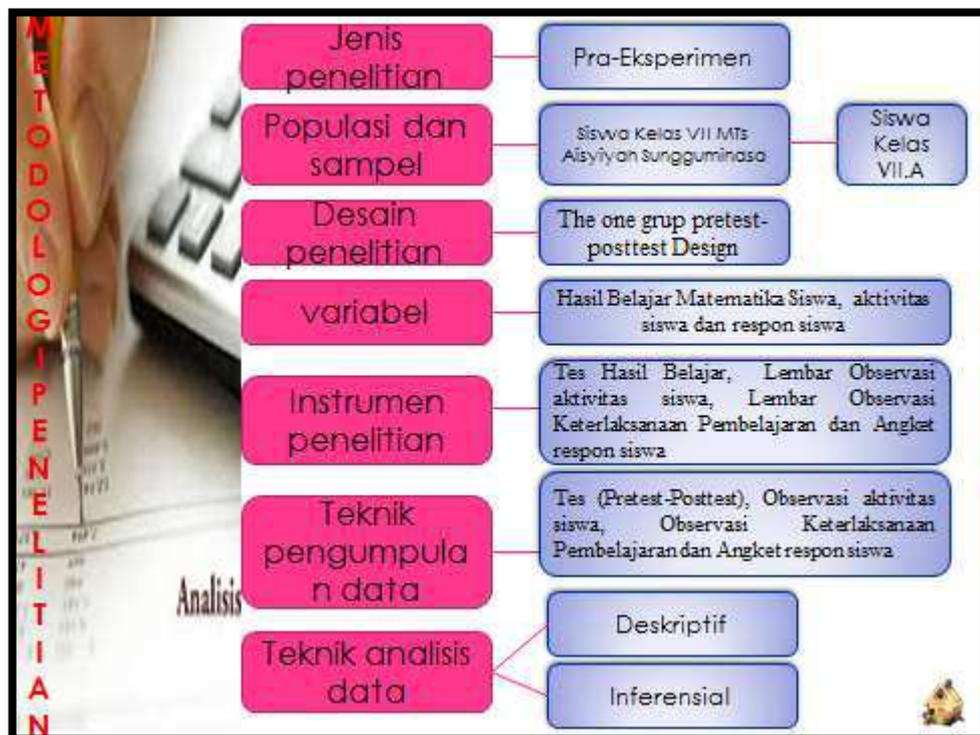
KAJIAN PUSTAKA

1. Pengertian belajar
2. Pengertian pembelajaran
3. Pembelajaran matematika
4. Efektivitas pembelajaran
5. Pembelajaran kooperatif
6. Metode pembelajaran
7. Metode *Course Review Horay*



HIPOTESIS PENELITIAN

Pembelajaran Matematika melalui Metode *Course Review Horay Setting* Kooperatif Efektif Diterapkan pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa



Hasil Penelitian

Analisis Statistika Deskriptif

1. Keterlaksanaan Pembelajaran

Rata-rata keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay* pada pertemuan pertama terlaksana dengan sangat baik dengan skor rata-rata 3,6. Pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat, keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay* mengalami peningkatan berturut-turut yakni 3,73, 3,8 dan 3,89. Jadi dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan penerapan metode *Course Review Horay* secara keseluruhan terlaksana dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh skor rata – rata keterlaksanaan pembelajaran mulai dari pertemuan pertama hingga keempat sebesar 3,75



2. Deskripsi Hasil Belajar Matematika Siswa

a. Hasil Tes Kemampuan Awal Matematika Siswa (*Pretest*)

Tabel 4.1 Statistik Skor Hasil *Pretest* Siswa Kelas VII.AMTs Aisyiyah Sungguminasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	66
Skor Minimum	44
Rentang Skor	22
Skor Rata-rata	57,85
Variansi	34,535
Standar Deviasi	5,877



Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil *Pretest* Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 54	Sangat Rendah	4	15,38
55 - 64	Rendah	18	69,23
65 - 79	Sedang	4	15,38
80 - 89	Tinggi	0	0
90 - 100	Sangat Tinggi	0	0

Tabel 4.3 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Belajar Matematika Siswa Sebelum Penerapan Metode *Course Review Horay*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 64	Tidak Tuntas	11	84,62
65 - 100	Tuntas	4	15,38
Jumlah		16	100



b. Deskripsi Tes Hasil Belajar Matematika Siswa (*Pretest*)

Tabel 4.4 Statistik Skor Hasil Belajar Matematika (*Posttest*) Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	26
Skor Ideal	100
Skor Maksimum	93
Skor Minimum	64
Rentang Skor	29
Skor Rata-rata	81,15
Variansi	57,975
Standar Deviasi	7,614



Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Hasil Belajar Matematika (Posttest) Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
0 - 54	Sangat Rendah	0	0
55 - 64	Rendah	1	7,69
65 - 73	Sedang	6	23,08
80 - 89	Tinggi	16	61,54
90 - 100	Sangat Tinggi	1	7,69

Tabel 4.6 Deskripsi Pencapaian Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa Setelah Penerapan Metode *Course Review Horay*

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
0 - 64	Tidak Tuntas	1	7,69
65 - 100	Tuntas	24	92,31
Jumlah		26	100



Tabel 4.7 Deskripsi Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa Setelah Penerapan Metode *Course Review Horay*

Nilai N-Gain	Kriteria	Frekuensi	Persentase
$N\text{-gain} \geq 0,70$	Tinggi	4	15,38
$0,30 < N\text{-gain} < 0,70$	Sedang	21	80,77
$N\text{-gain} \leq 0,30$	Rendah	1	3,85
Jumlah		26	100

Skor rata-rata hasil belajar matematika siswa telah memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM = 65) yakni 81,15 lebih dari 65, ketuntasan klasikal 92,31% lebih dari 75% siswa yang tuntas dan peningkatan hasil belajar matematika sebelum dan setelah diberikan perlakuan berada pada kategori sedang dengan rata-rata nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,56 lebih dari 0,30.



3. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Persentase siswa yang memperhatikan materi yang disajikan oleh guru di depan kelas sebanyak 90,38%, persentase siswa yang mengajukan pertanyaan pada guru sebanyak 65,38%, persentase siswa yang berpartisipasi dalam pembuatan kotak *horay* sebanyak 85,58%, persentase siswa yang meminta bantuan guru dalam diskusi kelompok sebanyak 76,92%, siswa yang aktif bekerja sama dalam kelompok selama pembelajaran sebanyak 78,85%, siswa yang menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru sebanyak 94,23%, siswa yang aktif menjawab pertanyaan yang diajukan guru saat diskusi sebanyak 78,85% dan siswa yang mengerjakan kuis yang diberikan oleh guru sebanyak 94,23%. Jika jumlah persentase aktivitas dirata-ratakan maka akan diperoleh persentase aktivitas sebanyak 83,05% siswa yang aktif dalam pembelajaran matematika. Sementara persentase siswa yang tidak aktif (tidak hadir dan melakukan aktivitas lain selama pembelajaran) adalah 16,95%.



4. Deskripsi Hasil Respon Siswa Terhadap Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay*

Berdasarkan **Lampiran B.4**, tampak respon siswa kelas VIIA MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review*. Jika dirata-ratakan maka skor jawaban siswa yang memberi respon positif mencapai 87,44% dan persentase siswa yang memberikan respon negatif sebanyak 12,56%. Respon siswa kelas VIIA MTs Aisyiyah Sungguminasa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan metode *Course Review Horay* minimal 75% siswa memberikan respon positif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran mendapat respon positif dari siswa.



Analisis Statistika Inferensial

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini akan digunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan hipotesis pengujian sebagai berikut:

H_0 : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Dimana $\alpha = 5\%$

Hasil analisis skor rata-rata untuk *pretest* menunjukkan nilai $p > \alpha$ yaitu $0,086 > 0,05$ dan skor rata-rata untuk *posttest* menunjukkan nilai $p > \alpha$ yaitu $0,200 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa skor rata-rata *pretest* dan *posttest* termasuk kategori normal.



Uji Hipotesis

- ❖ Rata-rata hasil belajar matematika siswa MTs Aisyiyah Sungguminasa minimal 65 (KKM=65) setelah diterapkan metode *Course Review Horay* dengan rumus hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu = 64,9 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu > 64,9$$

Berdasarkan hasil analisis SPSS (Lampiran C.2) dengan menggunakan taraf signifikan 5%, tampak bahwa Nilai p (*sig. (2-tailed)*) adalah $0,000 < 0,05$ rata-rata hasil belajar siswa setelah penerapan metode *Course Review Horay* dalam pembelajaran matematika materi pecahan lebih dari 64,9. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yakni rata-rata hasil belajar *posttest* siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa mencapai nilai KKM.

- ❖ Peningkatan hasil belajar matematika siswa minimal dalam kategori sedang dengan nilai gain ternormalisasi lebih dari 0,30 dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_g \leq 0,30 \quad \text{melawan} \quad H_1 : \mu_g > 0,30$$

Berdasarkan hasil analisis pada Lampiran C.2 tampak bahwa nilai adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa rata-rata gain ternormalisasi pada siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa lebih dari 0,30. Ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima.

- ❖ Presentase siswa yang tuntas dalam belajar matematika minimal 75% dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \pi = 74,9\% \quad \text{melawan} \quad H_1 : \pi > 74,9\%$$

Pengujian ketuntasan klasikal siswa kelas VII.A MTs Aisyiyah Sungguminasa dilakukan dengan menggunakan uji proporsi (Lampiran C.2). Untuk uji proporsi dengan menggunakan taraf signifikan 5% diperoleh $z = 1,645$, berarti H_1 diterima $z < z_{(0,5-\alpha)}$ karena diperoleh $z_{(0,5-\alpha)} = 2,048$ maka H_0 ditolak artinya proporsi siswa yang mencapai ketuntasan minimal lebih dari 74,9% dari keseluruhan siswa yang mengikuti tes.



Pembahasan

1. Keterlaksanaan Pembelajaran
2. Hasil Belajar Matematika Siswa Sebelum dan Setelah Penerapan Metode *Course Review Horay*
3. Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay*
4. Respon Siswa terhadap Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode *Course Review Horay*



SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran matematika efektif melalui penerapan metode *Course Review Horay* pada siswa kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa.

Saran

Diharapkan kepada pihak sekolah, guru maupun siswa agar menjadikan metode pembelajaran *Course Review Horay* sebagai bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran, terkhusus dalam pembelajaran matematika.





RIWAYAT HIDUP

SRI RAHAYU Lahir pada tanggal 23 Agustus 1994. Putri bungsu dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Burhanuddin dan Ibu Hawariah. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan formal di SD Negeri No.41 Camba-Camba pada tahun 2000 dan tamat tahun 2006. Pada tahun yang sama penulis menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Batang dan selesai pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Batang yang saat ini telah berganti nama menjadi SMA Negeri 5 Jeneponto pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Dan pada tahun 2014 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar, pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mengambil Program Studi Pendidikan Matematika.



Berkat rahmat dan karunia Allah SWT beserta orang tua yang senantiasa mendo'akan, penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan rampungnya penyusunan Skripsi yang judul “ **Efektivitas Pembelajaran Matematika melalui Penerapan Metode Course Review Horay Setting Kooperatif pada Siswa Kelas VII MTs Aisyiyah Sungguminasa**”